

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data penelitian

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, diperoleh data data bahwa dalam meningkatkan mutu pembelajaran Agama Islam pada saat praktek Kerja lapangan dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan pihak pihak yang berperan aktif meliputi Pokja Kurikulum dan Pokja Humas serta pokja Prakerin di SMKN 1 Bandung dan di SMKN 1 Rejotangan, kegiatan yang secara khusus dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung dengan baik. Beberapa hal telah peneliti ketahui setelah melakukan beberapa studi lapangan dalam tingkat kegiatan dan aktivitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran Praktek kerja Lapangan sesuai dengan tuntutan perkembangan pengetahuan dan teknologi dari jaman ke jaman yang ada di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung dalam kesamaan dan perbedaan system yang ada.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjalan secara optimal tersebut tidak terlepas dengan hubungan yang baik oleh kurikulum, humas serta tim prakerin di SMK. Proses yang baik pasti menghasilkan salah satu bentuk kerja sama peningkatan mutu antara SMK dengan dunia usaha dan dunia Industri (DUDI) yang baik, serta adanya peningkatan mutu program kegiatan Praktek Kerja Lapangan (Industri) tanpa mengurangi materi umum khususnya Mapel (Mata Pelajaran) Pendidikan Agama Islam di SMK adalah

peningkatan mutu pembelajaran. Melalui beberapa desain, pelatihan, pelaksanaan, dan evaluasi yang matang dalam menjalankan musyawarah, rapat, keputusan bersama *stokholder* berhasil dengan baik.

Untuk memaksimalkan proses pelaksanaan kegiatan praktek kerja industri dalam pelaksanaannya di lapangan dibutuhkan persiapan dan perencanaan yang matang secara baik khususnya beberapa kinerja dan usaha guru maupun kondisi siswa siswi yang siap secara maksimal untuk menjalankan praktek kerja industri (lapangan). Sehingga pembelajaran nantinya lebih efektif dan efisien sesuai peningkatan pembelajaran yang bermutu akan dapat berjalan dengan baik. Melalui peningkatan mutu pembelajaran yang baik banyak usaha pembelajaran umum yaitu normatif ataupun kejuruan (produktif) yang dilakukan guru di SMKN 1 Bandung dan SMKN 1 Rejotangan dilakukan melalui peningkatan penggunaan layanan jaringan Internet terlaksana dengan baik di dalam dan di luar sekolah.

Selain itu untuk menindak lanjuti kegiatan praktek kerja Industri yang efektif dan efisien dilaksanakan hubungan yang baik antara pihak sekolahan dengan Industri. Sehingga diperlukan adanya sinkronisasi dari segi akademik dan meterial dalam pelaksanaanya. Sehingga sangat penting diadakan prakerin menjadi salah satu wahan untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kompeten di dalam kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dunia kerja. Oleh karena itu keterpaduan baik etos kerja, program keahlian, ketrampilan dan kemampuan kerja sesuai tuntutan DUDI tanpa

mengurangi kualitas pengetahuan umum khususnya pengetahuan agama dalam sesuatu yang harus dilakukan.

Menindak lanjuti informasi aktivitas guru Pendidikan Agama Islam yang terkait pembelajaran yang efektif dan efisien dikembangkan di beberapa sekolah yang menjadi obyek penelitian adalah sesuatu yang penting karena memunculkan beberapa informasi dari sosial media terkait internet yaitu adanya kelas maya dalam menggunakan aplikasi *Edmodo* di SMK untuk siswa yang sedang melakukan program Praktek kerja di lapangan. *Edmodo* adalah usaha yang dilakukan di sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan bantuan aplikasi *online Edmodo*. Secara online pembelajaran dapat berjalan melalui sistem jarak jauh (*virtual learning*).

Sesuai dengan judul tesis yang peneliti susun, yaitu *Virtual Learning* Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Mutu pembelajaran Praktek Kerja Lapangan, maka dalam laporan ini peneliti memaparkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian:

1. Desain masing masing SMK dalam meningkatkan mutu Pembelajaran Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran jarak jauh (*Virtual Learning*). .
2. Langkah langkah pelatihan yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran Praktek kerja Lapangan khususnya pembelajaran jarak jauh (*Virtual Learning*). .

3. Proses Pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh (*Virtual Learning*) Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Mutu pembelajaran Praktek Kerja Lapangan.
4. Proses evaluasi pembelajaran Jarak Jauh (*Virtual Learning*) Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Mutu pembelajaran Praktek Kerja Lapangan.

Penyajian data peneliti diuraikan dengan urutan berdasarkan pada obyek peneliti, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informasi dan responden, serta data observasi dan dokumentasi. Dalam sajian penelitian lakukan obyek pertama di SMKN 1 Rejotangan dan obyek ke dua di SMKN 1 Bandung melalui menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka akan peneliti paparkan data di amsing masing obyek sekolah sesuai hasil peneliti dapatkan di masing masing SMK sebagai berikut:

1. SMKN 1 Rejotangan

Pada hari Sabtu, 23 Februari 2019 melalui surat ijin penelitian yang sudah diberikan oleh pihak kampus, peneliti mencoba mendatangi lokasi yang pertama kali menjadi obyek penelitian (sasaran penelitian) yaitu SMKN 1 Rejotangan, dalam hal ini peneliti ijin terlebih dahulu kepada pihak SMKN 1 Rejotangan, melalui Jauhar sebagai satpam SMKN 1 Rejotangan. Peneliti mendapatkan ijin untuk menghadap ke wakakurikulum SMKN 1 Rejotangan untuk mengantarkan surat penelitian, dalam hal ini adalah Siti Rukaya, selaku waka kurikulum, mengungkapkan bahwa:

Surat penelitian yang saudara berikan akan segera kami proses lebih jauh dan silahkan menunggu informasi balasan dari pihak SMK 1 Rejotangan. Akan tetapi dalam hal ini meskipun belum ada balasan dari SMK, apabila peneliti berkenan melakukan penelitian lebih jauh silahkan langsung berkordinasi pada obyek sumber informasi dan silahkan melakukan observasi lingkungan guna memperoleh tujuan lebih jelas terkait beberapa data dan informasi yang dibutuhkan.¹

Menindak lanjuti koordinasi informasi wakakurikulum peneliti mengembangkan informasi kepada salah seorang guru SMK, Adib bahwa:

SMKN 1 Rejotangan dalam periode 1 minggu ini masih melakukan beberapa kegiatan kegiatan penting yaitu pergantian kepala Sekolah SMKN 1 Rejotangan menuju SMKN 1 Pagerwojo, karena itu kemungkinan untuk mendalami kegiatan penelitian dirasa masih belum tepat dan efektif serta efisien.²

Secepat dalam mengamati kegiatan di SMKN 1 Rejotangan dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Praktek Kerja lapangan. Peneliti menindak lanjuti informasi yang telah disampaikan oleh salah seorang guru disekolahan tersebut maka peneliti berniat untuk melanjutkan pencarian data di SMKN 1 Rejotangan menunggu beberapa hari berikutnya setelah dirasa sekolahan efektif dan efisien untuk dilakukan penggalihan informasi terkait beberapa sumber data yang dibutuhkan peneliti.

Selanjutnya peneliti melakukan usaha untuk terus menggalih data menyesuaikan hari hari yang dirasa lebih efektif dan efisien untuk mengalih data sebanyak banyaknya, agar nantinya data yang didapat peneliti dapat menjadi bahan yang dipertanggung jawabkan.

¹ Hasil Wawancara dengan Wakakurikulum SMKN 1 Rejotangan pada tanggal 23 Februari 2019 pukul 09.00 WIB

² Hasil Wawancara dengan salah satu guru PAI SMKN 1 Rejotangan pada tanggal 23 Februari 2019 pukul 10.00 WIB

Sehingga beberapa hari selanjutnya peneliti dapati data data penting terkait Data informasi desain, pelatihan, pelaksanaan serta evaluasi di lapangan terkait penggunaan pembelajaran jarak jauh berbasis *edmodo* sebagai media yang berperan penting dalam peningkatan mutu pembelajaran Agama Islam dalam Praktek kerja lapangan di SMKN 1 Rejotangan dilaksanakan dengan baik dan efektif serta efisien, hal itu sesuai hasil data peneliti dapati sebagai berikut:

A. Desain pembelajaran jarak Jauh dalam peningkatan Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat Praktek kerja Lapangan di SMKN 1 Rejotangan.

Dalam desain pembelajaran jarak jauh SMKN 1 Rejotangan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan mutu pembelajaran agama Islam dalam Praktek kerja Lapangan menggunakan media yang lebih efektif dan efisien sesuai tingkat perkembangan teknologi. Hal tersebut sesungguhnya gambaran dari peningkatan teknologi yang modern. Hal tersebut terlihat di berbagai ruang kelas SMKN 1 Rejotangan yang terjangkau Internet, selain itu peningkatan mutu Agama Islam dalam Praktek Kerja Lapangan tidak terlepas juga karena kerja sama yang baik antara guru agama dengan anak didik yang sedang menjalankan Praktek di lapangan dalam usaha yang kongkrit terkait hubungan dengan kemitran dunia Usaha dan dunia Industri (DUDI) dilapangan, dengan mempertimbangkan kepentingan mutu pembelajaran agama tanpa mengurangi materi

kejuruan tanpa meninggalkan materi umum yang lain, serta sinkronisasi Tim Pokja Prakerin dan wakakurikulum terjalinlah kerja bersama dan hubungan yang baik. Hal tersebut sesuai pernyataan salah seorang guru Agama bawahannya:

Begitu banyaknya SMK yang harus bermitra dengan pihak dunia usaha serta dunia industri (DUDI) menjadikan tingkat kesulitan yang tinggi dalam pelaksanaan sistem pembelajaran di sekolah karena itu secara tidak langsung kegiatan Praktek kerja lapangan harus dilakukan sebaik mungkin dengan tingkat persiapan yang matang, untuk memaksimalkan kegiatan Praktek Kerja lapangan di SMKN 1 Rejotangan, maka segenap guru yang berkepentingan mendampingi pembelajaran di bulan prakerin khususnya guru guru melakukan pembelajaran kelas 11 telah bersepakat untuk mengambil celah yang kosong yaitu pada semesetr 3 dan sebaliknya ada juga yang berjalan di semester 4 untuk melakukan praktek kerja lapangan yang didampingi dengan pembelajaran jarak jauh. Hal ini diharapkan agar keefektifan kegiatan dapat berjalan dengan maksimal.³

Banyak guru bermitra dengan anak didik yang akan menjalankan Praktek Kerja Lapangan bertujuan untuk memperhatikan keefektifan anak didik di lapangan agar nantinya mereka yang akan menjalankan usaha bekerja dan belajar di dunia Usaha dan Dunia Industr (DUDI) berjalan dengan efektif dan efesien, melalui gambaran persiapan desain yang baik, sangat penting terkait usaha membimbing dan mengajarkan materi kejuruan dan umum di luar sekolahan karena lamanya kegiatan Praktek Kerja lapangan di luar sekolah, kendali pengetahuan kognitif afektif dan psikomotorik harus tetap

³ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

diperhatikan, hal tersebut sesuai pernyataan, salah seorang guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Proses rapat dilakukan dalam mengawali pemaparan survei lokasi dan analisis SWOT dari Tim Pokja Prakerin SMKN 1 Rejotangan yang meliputi ketua pokja prakerin, dan kaprodi jurusan serta wakakurikulum, waka Humas dan waka sarana dan Prasarana untuk mengarahkan proses rapat dalam menentukan strategi strategi yang akan dibuat dalam menentukan tujuan yang maksimal dari apa yang dirancang. Sehingga indikator perencanaan yang lebih baik akan terlihat dengan jelas dan segala aspek yang berkaitan pembelajaran jarak jauh nantinya akan dapat dilaksanakan dengan baik. Memang keikutsertaan semua *Stakeholder* dalam suatu perencanaan mungkin masih berupa gambaran nantinya di lapangan belum tentu berjalan sesuai apa yang ada di lapangan nantinya akan tetapi mungkin menjadi usaha yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan yang lebih baik. Bimbingan persiapan menjadi sesuatu yang sangat penting menjadi bekal anak didik di lapangan, bekal mereka antara lain pengetahuan kognitif, afektif serta psikomotorik yang baik.⁴

Selanjutnya, selain hal hal yang perlu dipersiapkan terkait keberangkatan Praktek Kerja Lapangan oleh Tim kejuruan dan segenap *stakholdern* dan juga guru guru yang nantinya berkepentingan untuk menyampaikan materi pelajaran di lapangan haruslah mempersiapkan materi dengan baik. Maka tim kurikulum berupaya mengimplementasikan rancangan Praktek kerja Lapangan agar tidak mengganggu analisis kurikulum dalam melakukan target mata pelajaran kejuruan, dan serta mata pelajaran normatif.melalui persiapan bekal teknik pembelajaran jarak jauh. Maka tim kurikulum bekerja sama dengan masing masing guru, khususnya guru Pendidikan Agama

⁴ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

Islam membentuk pembelajaran yang dapat membantu kesulitan kesulitan anak didik di lapangan, hal tersebut sesuai pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Yang perlu dipersiapkan dalam menghadapi Prakerin yakni tingkat pembuatan dan penyesuain kurikulum yang disusun melalui perencanaan yang matang dalam mempersiapkan Praktek kerja Lapangan, melalui guru yang berkepentingan mengajarkan materi pelajaran di kelas yang nantinya di tinggalkan anak didik untuk menjalankan Praktek Kerja Lapangan, para guru memberikan bimtek (bimbingan teknik) terhadap anak didik dalam pengoperasian *edmodo* hal ini menjadi kehendak masing masing guru secara pribadi dalam mengoperasikan pembelajaran jarak jauh dengan memasukan kode akun serta mengenali fitur fitur yang terdapat dalam *edmodo* agar nantinya dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Rejotangan dilaksanakan pada kelas IX semester ganjil dan semester genap dapat berjalan tanpa harus mengganggu pelajaran normatif, sehingga begitu mereka naik di kelas 12 peserta didik sudah full melaksanakan KBM untuk mempersiapkan diri mengikuti ujian nasional dan sekolah.⁵

Pada tahap persiapan ini, ada beberapa langkah yang strategis yang dilakukan oleh SMKN 1 Rejotangan untuk mengembangkan pembelajaran jarak jauh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran praktek kerja Lapangan. wakakurikulum mengungkapkan sebagai berikut:

...awalnya kita membuat program terkait pembelajaran dengan diharapkan dapat dilakukan dalam praktek kerja lapangan. Program ini kemudian kami tawarkan kepada masing masing guru, dan tim tata tertib siswa, tim taata tertib guru, guru senior, guru pendidikan agama islam khususnya dan guru Bimbingan Khusus (BK). Dalam forum tersebut dalam musyawarah untuk disempurnakan dan disahkan oleh aturan sekolah menjadi program sekolah. Sehingga secara jelas

⁵ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

disahkan menjadi salah satu program SMKN 1 Rejotangan terkait pembelajaran jarak jauh di luar sekolah saat anak didik keluar menjalankan praktek kerja lapangan (PKL). Pada kegiatan ini pembelajaran nantinya di lakukan oleh masing masing guru Pendidikan di sekolah tidak terkecuali guru pendidikan agama Islam. Mereka harus mempersiapkan KD yang nantinya menjadi materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran jarak jauh di SMKN. Begitupun untuk pembelajaran jarak jauh menjadi tanggung jawab bersama lebih khususnya guru yang menjadi daftar anggota guru pembelajaran jarak jauh...⁶

Hal hal yang menjadi proses desain pada kesiapan siswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dalah dilakukan secara bertahap, dalam pelatihanya siswa secara langsung dapat penyiapan mental atau pembekalan informasi serta motivasi lebih untuk menghadapi dunia usaha kerja dan industri di Lapangan, tanpa meninggalkan mata pelajaran normatif yang penting untuk bekal mereka di Lapangan dan kembali di sekolah nantinya tanpa melupakan pengetahuan normatif. Melalui pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh Guru yang nantinya pelajaran normatif yang lama tidak diajarkan di sekolah tidak akan ditinggalkan oleh anak didik ketika Praktek Kerja lapangan, masing masing guru dan anak didik telah dibekali KODE AKUN dan Pasword *edmodo* untuk nantinya dapat langsung mengakses ketika ada di lapangan dan langsung dapat bermitra dengan guru di lapangan nantinya. Sehingga kesulitan kesulitan di Lapangan baik kesulitan materi kejuruan ataupun normatif khususnya mata pelajaran pendidikan Agama Islam dapat terjawab

⁶ Hasil wawancara dengan Wakakurikulum SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

dengan baik. Melalui pembelajaran jarak jauh setiap anak didik dapat mengakses materi dan mendiskusikan pembelajaran di dalam forum di luar sekolah melalui *Online* secara jelas.

Dalam mendesain pembelajaran jarak jauh yang tersistem di media *online* yang baik, Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Rejotangan melakukan pendesainan Khusus, desain tersebut agar materi yang disampaikan dapat terlihat menarik untuk disampaikan terhadap anak didik, hal tersebut sesuai pernyataan Guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Desain pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SMKN 1 Rejotangan di lakukan bermacam macam meliputi desain pembelajaran yang membujuk atau mengajak anak didik, desain pembelajaran jarak jauh yang merangkul, desain pembelajaran jarak jauh yang memberikan pesan, desain pembelajaran jarak jauh yang menentukan pesan materi apa yang kan disampaikan, desain pembelajaran jarak jauh yang memberikan peringatan, desain pembelajaran jarak jauh yang memberikan kabar gembira, desain pembelajaran jarak jauh yang membimbing, dan desain pembelajran jaralk jauh yang mengantisipasi terhadap berbagai macam bentuk kesalahan kesalahan dalam bersosial media.⁷

Sedangkan guru agam Islam lainnya menjelaskan bahwa:

..kita dari guru guru agama Islam diajak musyawarah bersaa terkaait bimtek yang dilakukan oleh guru guru di SMKN dan khususnya guru Pendidikan Agama Islam. Salah satu yang dibicarakan terkait desain pembelajaran jarak jauh agar naantinya pembelajaran jarak jauh daalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan daapat meningkatkan mutu pembelajaran dengan baik.⁸

⁷ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

⁸ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

Dari beberapa kegiatan rapat musyawarah dan keterangan di atas, konsep pembelajaran jarak jauh dihasilkan dan disepakati oleh masing masing guru untuk menjalankan pembelajaran dalam Praktek Kerja Lapangan. Beberapa desain di hasilkan khususnya oleh guru Pendidikan agama Islam di SMKN 1 Rejotangan dalam muswarah internal guru pendidikan agama islam setelah mendapatkan bimbingan teknik terkait pembelaajaran jarak jauh. Hal ini sesuai pernyataan guru pendidikan agama islam, bawasaanya:

Ada kegiatan bimtek dalam persiapan yang dilakukan oleh masing masing guru khususnya guru pendidikan agama islam dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jaaah nantinya. Hal ini menjadi tanda akan dilakukan pembelajaran jarak jauh dalam pelaksanaan Praktek kerja lapangan nantinya dan masing masing guru agama khsusnya akan mempersiapkan langkah langkah dalam mendesain terkait pembelajaran yang baik dalam pelaksanaanya.⁹

Beberapa desain tersebut terkait desain yang akan dilakukan di SMKN 1 Rejotangan, akan menjadi bahan pertimbangan yang penting terkait proses di lapangan yang harus dilakukan dalam proses pelaksanan nantinya sehingga materi yang akan disampaikan akan benar benar dapat menjadi perhatian khusus oleh anak diidik terkait pelaksanan pembelajaran Praktek kerja Lapangan di SMKN 1 Rejotangan. Beberapa desain yang dilakukaan oleh guru agama Islam khususnya Terkait pelaksanan pembelajaran jarak jauh di lapangan adalah menjadi kebebasan masing masing guru khususnya guru yang

⁹ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 20 April 2019, Pukul 09.00

menjalankan praktek kerja lapangan. agar dapat berjalan dengan baik khususnya guru pendidikan agama islam yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh di lapangan adalah mengajak anak didik dalam bentuk bujukan untuk melakukan tugas dan perintah dari guru secara baik hal tersebut menjadi usaha dan kinerja pembelajaran yang harus di lakukan oleh anak didik karena pembelajaran jarak jauh nantinya dapat sebaik mungkin. Kerena sebaik apaapun desain pembelajaran yang nantinya akan diberikan anak didik tentunya tidak akan terlepas dengan gangguan teknis di lapangan karena itu penting di lakukan terkait persiapan mental anak didik dalam meningkatkan efektifitas kegiatan anak didik, hal tersebut sesuai pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya;

Tugas yang diberikan oleh guru Agama Islam mewajibkan untuk dikelola dan dikerjakan anak didik sebaik dan seefektif mungkin dirancang agar dapat mempengaruhi anak didik semisal mungkin agar anak didik takut dan peduli untuk memaksimalkan tugas yang diberikan guru, berbagai video, file teks dan PDF yang bersifat memotivasi yang menumbuhkan keyakinan akan selalu diberikan. Agar nantinya setiap tugas yang diberikan guru dapat dikerjakan dengan maksimal.¹⁰

Dalam pembelajaran di lapangannya, anak didik juga menjelaskan bawasanya:

Masing masing dari kami termotivasi untuk menjalankan program pembelajaran dari guru kami hal tersebut tentu sangat membantu kami dalam hal ini agar termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tersebut, khususnya guru pendidikan agama islam senantiasa selalu mengajak kami agar pro dan aktif dalam pembelajaran yang di lakukan kami merasa senang

¹⁰ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 20 April 2019, Pukul 09.00

melakukan pembeljran tersebut karena melihat sangat maksimalnya kinerja guru dalam mengajarkan materi pembelajaran jarak jauh kepada kami. Hal tersebut juga mengingatkan kami tentang pentingnya pembelajaran untuk kami, khususnya pembelajran jarak jauh.¹¹

Kegiatan membujuk dan mengajak anak didik adalah upaya yang harus dilakukan kepada masing masing guru Agama di Sosial Media khususnya internet, pembelajaran jarak jauh berbasis Internet mewajibkan agar setiap anak didik di SMKN 1 Rejotangan Pro dan aktif dalam mengikuti gerak gerik kemajuan dan peningkatan teknologi, melalui gambar dan tugas yang menarik tentu dapat mengikat daya tarik terhadap anak didk. Semanagat pesan akan tugas harus tetap dilakukan, hal tersebut sesuai pernyataan guru agama Islam di SMKN 1 Rejotangan, bawasanya:

Bila mana dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu sesuai kesepakatan yang telah disepakati bersama maka mereka yang tidak mengerjakan tugas dengan baik, siap siap mendapatkan teguran dan peringatan dari masing masing Guru.¹²

Dalam pembelajaran di lapangannya, anak didik juga menjelaskan bawasanya:

Masing masing dari kami diajak di rangkul untuk taat aturan dalam menjalankan program pembelajaran dari guru, kami tentu harus mengikuti pembelajaran tersebut, khususnya guru pendidikan agama islam yang senantiasa selalu menjalin kerja sama mereka tidak hentu hentinya mengingatkan kepada kami tentang hukuman yang dapat menghukum kami apabila diantara dari kami tidak pro dan aktif dalam dalam menjalankan pembelajaran yang di lakukan kepada kami, kami

¹¹ Hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

¹² Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

merasa harus melakukan pembelajaran tersebut karena melihat sangat maksimalnya kinerja guru pendidikan agama islam dalam mengajarkan materi pembelajaran jarak jauh tersebut dan kami merasa sangat membutuhkan materi tersebut materi yang diajarkan penting dan kepada kami butuhkan. Hal tersebut juga telah mengingatkan kami tentang hukuman terkait pelanggaran tugas di sekolah, dalam hal ini terkait pelanggaran dalam tugas pendidikan agama islam dalam menyampaikan materi pembelajaran jarak jauh untuk kami, khususnya tugas dalam pembelajaran jarak jauh yang kami terima mengingatkan tugas yang biasanya kami lakukan di sekolahan. Yang bisa menjadikan pelanggaran kode etik pelaksanaan praktek kerja lapangan apabila kami tidak melakukan tugas dari masing masing guru ketika kami tidak menjalankan tugas guru dengan baik dalam praktek kerja lapangan dan bisa menjadi hukuman dari kami.¹³

Selain desain yang merangkul yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi pembelajaran jarak jauh, setiap guru Pendidikan Agama Islam harus merangsang agar bakat yang dimiliki anak didik dapat terlihat dalam bersosial media saat Praktek kerja Lapangan dengan baik. Hal tersebut sesuai pernyataan guru pendidikan agama Islam, bawasanaya:

Materi yang disampaikan dalam media pembelajaran jarak jauh dirancang untuk pandai berdiskusi, menjawab soal dan canggih dalam berteknologi. Melalui pendidikan teknologi pembelajaran 4.0 perubahan gaya dalam mengoperasikan android dan komputer harus menjadi pemerhati lebih masing masing guru pendidikan Agama Islam muntuk menjaga berbagai persoalan buruk yang dihadapi anak didik. Guru akan merangkul sedekat mungkin agar anak didik tidak teroengaruh oleh berbagai dampak buruk sosial media.¹⁴

Setiap pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama Islam haruslah merangkul akan tetapi berbagai gambaran

¹³ Hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

¹⁴ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

pesanyang positif dan pesan larangan melakukan hal ahal yang negatif dalam bersosial media dalam pembelajaran jarak jauh haruslah tetap ditaati bersama, hal tersebut sesuai pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Kecanggihan dalam bersoaila media melalui komputer dan telekomunikasi (handpone) tidak harus mengurangi kualitas pesan yang seharusnya akan disampaikan, hal tersebut karena pesan baik akan mengajarkan pengetahuan yang baik, sedangkan pesan buruk akan mengantarkan berbagai pengaruh yang tidak baik (buruk).¹⁵

Desain isi pesan materi yang baik dan berbagai peringatan dalam bersosial media akan mengantarkan anak didik dalam pengetahuan yang positif, akan tetapi tidak semua anak didik akan mudah dalam menciptakan pesan yang baik dalam merespon tugas guru, sebagian dari mereka yang melakukan pelanggaran pelanggaran dalam bersosial media haruslah mendapatkan perigatan yang kerasa hal tersebut agar berbagai bentuk pelanggaran dalam pembelajaran jarak jauh dapat disikapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Peringatan terhadap pelanggaran pelanggaran akan tugas dan materi yang disampaikan dalam pembelajaran jarak jauh sangatlah penting hal ini agar tidak terjadi penyimpangan, berbagai pembelajaran pendidikan Agama Islam terkait pengerjaan tugas pembahasan materi pendidikan Agama Islam. berbagai peringatan yang diberikan guru pendidikan Agama Islam akan mendapatkan teguran khusus baik berupa sangsi dan hukuman.¹⁶

¹⁵ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

¹⁶ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

Berbagai tindak kesalahan kesalahan yang dilakukan anak didik akan mendapatkan sangsi dan peringatan. Sedangkan terkait materi yang mendapatkan respon positif dalam pelaksanaan nantinya akan menjadi perhatian pribadi yang penting untuk diwujudkan bahan penilaian, hal tersebut sesuai pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya;

Anak didik yang menjalankan tugas pembelajaran jarak jauh yang dengan baik di dalam bersosial media akan mendapatkan perhatian terkait penilaian yang positif dalam kinerja tugasnya dan hasil akhirnya mereka mendapatkan prestasi yang baik.¹⁷

Prestasi yang diberikan guru pendidikan Agama Islam adalah usaha dalam mendesain kabar gembira dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan nantinya, kebanyakan dari siswa siswi SMKN 1 Rejotangan yang mendapatkan prestasi terkait hasil belajarnya di sosial media diikat dengan tali penghargaan yang yang langsung diinfokan beberapa menit setelah tugas dilaksanaka oleh anak didik, hal tersebut sesuai pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Kegiatan yang juga menarik terhadap pembelajaran jarak jauh salah satunya dalah pemberian peghargaan terkait hasil yang maksimal yang didapatkan oleh anak didik dalam pembelajaran jarak jauh, sehingga setiap anak didik yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik akan diberikan penghargaan di depan anak didik yang lainnya.¹⁸

Hal ini juga di benarkan terkait pernyataan dari siswa bawasanya, bahwa:

Pembelajaran jarak jauh dapat memberikan nilai positi terkait nilai yang baik dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan dalam

¹⁷ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

¹⁸ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

hal pembelajaran jarak jauh yang kami lakukan akan di lakukan penilaian kepada kami, baik itu dari pelaksanaan tugas materi dari guru maupun bentuk kedisiplinan terkait pelaksanaan Praktek kerja Lapangan.¹⁹

Dalam pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama Islam, sebagian anak didik harus mendapatkan kesiapan menghadapi persoalan yang ada nantinya terkait berbagai persolan yang ada di lapangan ataupun persolan dalam bermedia, baik persoalan teknis maupun persoalan non teknis. Menghadapi berbagai persoalan persoalan baik yang terdeteksi ataupun yang mungkin tidak terdektesi masing masing guru agama harus mempersiapkan desain yang benar benar mampu menjadi bahan persiapan sebelum pelatihan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, hal ini sesuai pernyataan guru pendidikan agama Islam, bawasanya:

Banyaknya anak didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh dalam praktek kerja lapangan, hal ini memberikan langkah persipan persiapan yang penting yang menjadi bahan antisipasi terkait berbagai kendala di lapangan sebagai wujud menjaga rasa aman dan kelancaran dalam proses pembelajaran jarak jauh di SMKN Rejotangan.²⁰

Dalam pelaksanaan antisipasi terkait pelatihan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di lapangan nantinya banyak kalangan anak didik yang membutuhkan kewaspadaan khusus, beberapa hal tersebut menjadi bahan persipan yang penting untuk menjaga dan mengantisipasi kesiapan program pembelajaran jarak jauh. Berbagai

¹⁹ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

²⁰ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

wujud kesipan baik teknis maupun non teknis adalah menjadi tanggung jawab wakakurikulum dan tim Pokja prakerin serta masing masing guru di SMKN 1 Rejotangan.

B. Pelatihan pembelajaran jarak Jauh dalam peningkatan Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat Praktek kerja Lapangan di SMKN 1 Rejotangan.

Dalam pelatihan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan anak didik segenap Bimtek (bimbingan teknik) telah dilakukan hal tersebut tidak terlepas oleh peran serta merta tim Praktek Kerja Lapangan, serta tim kurikulum di SMKN 1 Rejotangan, hal ini sesuai pernyataan Guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Dalam bimbingan terkait pembelajaran jarak jauh nantinya masing masing pendidik di SMKN 1 Rejotangan dan anak didik yang akan terjun di lapangan mendapatkan bimbingan teknik terkait sistim pembelajaran jarak jauh yang nantinya akan dilakukan di dalam menjalankan Praktek kerja lapangan selama 6 bulan lamanya. Dalam menjalankan Praktek kerja Lapangan bimbingan teknik pembelajaran jarak jauh menjadi sanagat penting sebelum mereka lepas dari sekolahan dan bermitra dengan dunia Usaha dan dunia Industri (DUDI) nantinya. Harapan dari masing masing guru agar anak didik tidak mengalami kesulitan baik mata pelajaran kejuruan serta materi pelajaran normatif sesuai dengan Visi SMKN 1 Rejotangan yaitu “ Esemka Ratu yaitu Rajin, aktif, taqwa, dan unggul dalam persaingan kompetensi global”. Serta misi SMKN 1 Rejotangan melaksanakan kegiatan Belajar Mengajar dengan tertib, melaksanakan pendidikan sistim ganda, melaksanakan bimbingan penyuluhan kejuruan dengan tertib, mengikuti perkembangan IPTEK, sehingga secara tidak

langsung pelaksanaan Praktek kerja Lapangan sebagai Implementasi pendidikan ganada dapat berjalan dengan baik.²¹

Dalam pelaksanaan bimbingan teknik di sekolah sebelum terjun ke lapangan merupakan bagian yang sangat penting khususnya pengolahan sikap nantinya di lapangan dan juga terkait bentuk binaan yang baik secara moril maupun materil, dan saling memberi dan menerima pengetahuan karakter kinerja dan moral di sekolahan. Pelaksanaan bimbinga khusus dalam hal ini agama Islam sangat berperan penting dalam melatih kekuatan moral dan spiritual anak didik.



Gambar 4.1 Dokumentsi bimtek Praktek Kerja Lapangan

Gambar 4.1 di atas menjelaskan sosialisasi Bimbingan teknik (Praktek kerja Lapangan dengan menggandeng dari tim kurikulum dan tim pokja prakerin dalam pelaksanaan prakerin serta himbauan untuk melakukan kerja sama dengan guru masing masing dalam pembelajaran di sekolah melalui sistem pembelajaran jarak jauh yang

²¹ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

akan dilakukan oleh masing masing guru secara mandiri dengan siswa siswi di SMKN 1 Rejotangan yang di lakukan dalam bimtek oleh masing masing guru kepada anak didik. Pelatihan atau bimtek (bimbingan teknik) adalah bagian dari pembelajaran persiapan pelaksanaan Kinerja Praktek Kerja Lapangan khususnya pembelajaran materi produktif dan normatif di lapangan nantinya di masing masing kejuruan yang ada yaitu meliputi tujuh jurusan antra lain: jurusan perawatan, jurusan otomatisasi dan tata kelolah perkantoran, jurusan kendaraan ringan, jurusan akutansi, jurusan elektronika industry, jurusan teknik komputer jaringan, dan teknik sepeda montor. Bimtek yang dilakukan oleh masing masing guru bersamaan dengan bimtek program masing masing jurusan selama beberapa bulan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di luar sekolah nantinya yang bekerja jama dengan dunia Usaha dan industri (DUDI) di Lapangan.



Gambar 4.2 Dukumentsi bimtek pembelajaran jarak jauh

Gambar 4.2 menjelaskan Bimtek (Bimbingan Teknik) terkait pembelajaran jarak jauh yaitu terkait beberapa sumber pengetahuan

yang dapat mengurangi kendala kendala serta persoalan teknis ketika siswa siswi yang menjalankan Praktek kerja Lapangan jauh dari guru masing masing. Mulai dari bagaimana naantinya system pembelajaran ketika guru jauh dari anak didik dan harus tetap menyampaikan materi agar pembelajaran daapat efektif dan efesien, serta terkait pengetahuan system pembelajaran jarak jauh yang sekolahan akan lakukan. Mereka dapat menanyakan berbagai persoalan mereka baik persoalan yang terkait materi pelajaran produktif (kejuruan) dan materi Normatif (umum) sesuai beban persoalan yang siswa siswi hadapi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan salah seorang siswa yang telaah menjalankan Program Pembelajaran Praktek Kerja Lapangan.

Bawasanya:

Kami selalu menerima bimtek terlebih dahulu terkait pelaksanaan praktek kerja lapangan terkait pembelajaran jarak jauh dalam pelaksanaanya di lapangan darimasing masing guru. Hal tersebut diharapkan agar kami tidak mendapatkan kendala dan persoalan dalam jarak jauh pembelajaran di lapangan, bimtek tersebut mulai dari arahan dari wakkurikulu, pokjaa prakerin serta masing masing guru yang mendampingi prakerin terkait system pembelajaran di luar sekolah.²²

Guru pendidikan agama islam khususnya kelas 11 selaku guru yang mengajarkan materi normatif berkepentingan untuk mendampingi pelatihan pembelajaran jarak jauh hal tersebut karena perlunya kerja sama yang baik antara pendidik dan terdidik, karena itu melalui bapak kholil selaku guru Agama Islam yang mengajarkan materi kelas 11

^{22 22} Hasil wawancara dengan siswa di SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

bertanggung jawab mendampingi pembelajaran jarak jauh siswa siswi SMK.

Dalam segi persiapan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan guru dan siswa di SMKN 1 Rejotangan sebagian guru Pendidikan Agama Islam biasanya melakukan pelatihan dari mulut ke mulut, hal ini sesuai pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Banyak diantara guru menyampaikan model pelatihan secara langsung yang diberikan kepada anak didik untuk disampaikan kepada anak didik yang lain terkait pemahaaan pembelajaran jarak jauh, haal tersebut karena bimbingan antar naak didik terlepas dari pelatihan yang diberikan wakakurikulum dan masing masing guru, bimbingan antar anank didik alias belajar bersama juga sangat penting, aagaar mereka dapat secara langsung memahami teknologi pembelajaran jaraak jauh.²³

Selain pembelajaran jaraak jaauh dalaam pelatihan anar mulut, pelatihan melalui media public online, juga sangaat penting dilakukan kepada masing masing siswa yang menjalankan praktek kerja lapaangan untuk menguasai sistem pembelajaran jarak jauh dengan baik. Hal ini sesuai pernyataan guru Pendidikan Agama Islam.

Bawasanya:

Banyak anak didik yang belajar secara online terkait bagaimana mereka memahami dengan benar terkait pembelajaran jarak jauh, masing masing dari mereka memperoleh informasi pribadi baagaimana mengoperassikan system pembelaajaran jaarak jauh dengan baik, walalupun dengan keterbatasan media pembelajaran kaarenaa tuntutan tugas dan materi daari SMKN yang harus mereka pelajari banyaak diantara anak didik leebih belajar secara mandiri melalui pelatihan *public online*.²⁴

²³ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

²⁴ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

Masing masing dari anak didik yang melaksanakan pelatihan baik secara mulut ke mulut menayakan cara pembelajaran jarak jauh yang akan dilakukan oleh masing masing guru pendamping di lapangan, karena guru telah juga mendapatkab bimtek sebelumnya, dan melalui pelatihan online yang dapat mereka pelajari secara mandiri di *website* atau *graub Whatsapp*, mereka selalu semangat dan serius berlatih agar nantinya tidak mengalami berbagai tindak kesulitaan di lapangan.

C. Pelaksanaan pembelajaran jarak Jauh dalam peningkatan Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat Praktek kerja Lapangan di SMKN 1 Rejotangan.

Setelah desain dilakukan oleh tim pembelajaran di lapangan dan pelaaatihan di lakukan kepada guru dan masing masing sisswa dalam pembelajaran di sekolahan. Nantinya dalam pelaksanaan di lapangan bentuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh khususnya mata pelajaran agama Islam di SMKN 1 Rejotangan menjadi kewenangan guru pendidikan Agama Islam dengan siswa siswi yang sedang menjalankan Praktek kerja Lapangan sehingga dalam hal ini terkait pelaksanaan di lapangan secara langsung, baik ketika anak didik sedang dalam jam prakerin maupun di luar jam prakerin, pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan hal tersebut menyesuaikan kondisi di lapangan terkait sistem *online* di lapangan, dalam hal ini sesuai pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, abawasanya:

Pelaksanaan program kegiatan prakerin dilaksanakan dalam waktu yang fleksibel sesuai kesepakatan bersama dalam hal ini

tim prakerin di sekolah Menengah Kejuruan Rejotangan. Pelaksanaan prakerin di SMKN 1 Rejotangan dilaksanakan pada kelas XI semester ganjil dan semester genap dengan dua periode serta setiap periode terdapat dua gelombang, dan untuk masalah waktu setiap gelombang yang ada ditentukan selama 3 bulan. Pembelajaran jarak jauh dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan khususnya mata pelajaran Agama Islam berjalan secara *Online* secara mandiri oleh guru pendidikan agama Islam.²⁵

Pelaksanaan Praktek kerja Lapangan yang diiringi dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh khususnya mata pelajaran Agama Islam untuk memaksimalkan kedua kompetensi, kompetensi tersebut baik kompetensi kejuruan ataupun normatif adalah usaha terkait pemberian kompetensi Dasar (KD) di masing masing mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk diajarkan, hal ini karena mata pelajaran agama adalah salah satu materi yang membentuk etos kerja, serta kemampuan motivasi di lapangan dalam pelaksanaan Praktek kerja Lapangan di dunia usaha dan dunia industri (DUDI), hal ini sesuai pernyataan guru Pendidikan Agama Islam:

Pemberian teori, bimbingan, maupun pelatihan pembelajaran jarak jauh untuk peserta didik khususnya mata pelajaran Agama Islam adalah usaha untuk menghadapi pelaksanaan Praktek kerja Lapangan yang baik. Melalui berbagai tingkat kesulitan kesulitan baik secara langsung maupun kesulitan kesulitan secara tidak langsung nantinya dapat dihadapi dengan baik. ketika melakukan kinerja di lapangan dalam tuntutan dunia usaha dan dunia kerja di lapangan mata pelajaran normatif dapat juga berjalan dengan baik. Melalui KD yang telah disiapkan oleh guru Agama jauh jauh sebelum siswa diberangkatkan mempermudah sistem pelaksanaan di lapangan, dalam hal ini

²⁵ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Rejotangan, 20 April 2019, Pukul 09.00

membekali anak didik jauh jauh sebelumnya adalah usaha awal yang baik dalam meningkatkan pelaksanaan di lapangan.²⁶

Selain dalam usaha binaan materi kelanjutan di sekolahan para siswa siswi SMKN 1 Rejotangan yang menerima pembelajaran jarak jauh bertujuan sebagai ajang pemantauan peserta didik terkait tugas masing masing di Lapangan, hal tersebut sesuai pernyataan:

Adanya tahap monitoring pembelajaran jarak jauh peserta didik dalam pelaksanaan program kegiatan praktek kerja lapangan bertujuan ketercapaian pembelajaran normatif khususnya mata pelajaran Agama Islam yang memiliki lebih dari 12 KD dalam bahasan materi kelas 11 selama periode semester satu dan dua di dalam menjalankan Peaktek Kerja Lapangan²⁷

Berbagai tahapan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui *Edmodo* dapat membantu dengan baik. *Edmodo* tersebut dapat diakses sesuai dengan fitur yang terdapat dalam isi *edmodo*, untuk penyampaian materi agama islam baik yang berbentuk teks, PDF, word, Powerpoint, dan lain lain, mulai dari suara gambar dan vidio. Dalam hal ini terkait KD yang telah disiapkan jauh jauh sebelumnya sudah terakses secara *Online* kedalam sistem aplikasi beberapa hari sebelum masing masing anak didik bermitra dengan gurunya, karena itu sistem pembelajaran yang rapi di dalam fitur *edmodo*, dapat mempermudah dalam pelaksanaan di lapangan, hal ini baik materi tugas dan bentuk evaluasi nantinya telah tersistem dengan baik melalui perangkat *edmodo* dalam pelaksanaan di lapangan..

²⁶ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

²⁷ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00



Gambar 4. 3 sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Gambar 4.3 adalah bentuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terkait jumlah guru dan murid yang menjadi tim pembelajaran jarak jauh dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan. Masing masing guru dan siswa akan bergabung dalam partner mereka setelah masuk dalam jaringan online paswor dan akun masing masing. Adanya siswa dan guru dalam satu sistem mempermudah diskusi dan penyampaian materi di luar sekolah nantinya.



Gambar 4. 4 Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ)



Gambar 4.5 pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Gambar 4.4 dan 4.5 adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di luar sekolah dalam pelaksanaan Praktek kerja lapangan di luar sekolah. Dalam pelaksanaan di lapangan tidak jarang setiap anak didik selain mendapatkan materi dan tugas pelajaran agama Islam yang mudah untuk di pelajari juga dapat saling berkomunikasi terkait materi dan tugas yang telah diberikan, akan tetapi terkadang juga mengalami beberapa persoalan antara lain: tingkat akses yang mereka hadapi di lapangan mulai terkait sistim teknologi jaringan yang terkadang sulit di jangkau dan juga kesulitan jaringan sinyal dalam mengakses materi karena dibutuhkan tingkat akses yang berjaringan kuat. Selain itu melalui sistim yang terdata dengan baik banak anak didik yang dapat mendiskusikan didalam pembelajaran jarak jauh tersebut dan guru yang berkepentingan dapat menjelaskan dengan baik dan mudah. Pembelajaran jarak jauh yang menggunakan

pengoperasian sistem *Edmodo* menggunakan sistem pembelajaran gratis, yang masing masing user baik guru, siswa bahkan biasanya pelibatan orang tua dapat saling bertukar gagasan, berdiskusi, membagikan bahan pelajaran, mengirim atau memberikan tugas, mengupulkan tugas, melakukan penilaian, mengikuti berbagai komunitas. Dalam pelaksanaan Praktek kerja lapangan fitur utama *edmodo* dapat digunakan sebagai kelas maya yang menjanging sitem *Closed Graoub Collaboratio*, jadi hanya siswa yang mempunyai kode akun yang bisa mengikuti kelas tersebut, selain itu komunikasi pembelajaran jarak jauh menggunakan model sosial media, memanajemen konten pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

Selain melalui kinerja computer bentuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan di lakukan melalui handpond atau android, hal ini sesuai pernyataan siswa yang menjalankan praktek kerja Lapangan, bawasanyaa:

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh kami bisa melaakukan di jam jam tertentu dan di dalaam kondisi kegiatan tertentu yang mungkin tidak mengganggu terkait kinerja kami dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan, dalam pelaksana tugas mata pelajaran yang di akses di handpond kami kami selalu memperhatikan terkait materi dan tugas dan aapaabila masing masing dari kami mengalami tingkat kesulitan kami selalu mendiskusikan di dalalm pembelajaran tersebut.²⁸

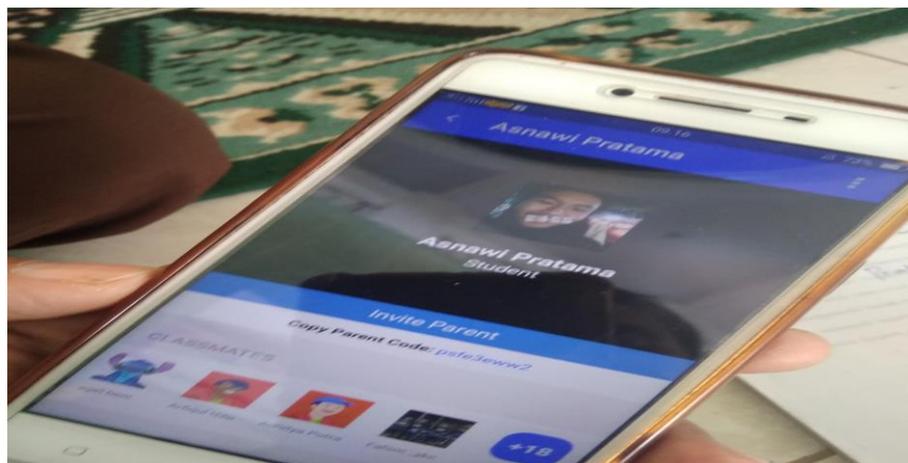
Apa yang menjadi perhatian anak didik dilapangan adalah bentuk kesiapan anantara guru yang mengakses materi dan anak didk yang

²⁸Hasil wawancara dengan Siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

mempersiapkan diri dalam bentuk kinerja pelaksanaan di lapangan hal tersebut sesungguhnya menjadi jalan komunikasi yang baik antara guru dan anak didik. Hal ini di buktikan adanya kerja sama antara materi adan tugas yang diberikan dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan terhadap guru dan siswa.



Gambar 4.6 pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di jam istirahat



Gambar 4.7 Pembelajaran jarak jauh melalui Handpone asnawi

Gambar 4.6 dan 4.7 menjelaskan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh siswa kelas 11 yang sedang Praktek kerja Lapangan,

Asnawi Pratama sedang mengakses pembelajaran jarak jauh di jam Istirahat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di luar sekolahan. Asnawi sedang mengakses mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena itu Asnawi mengaksesnya di dalam lingkungan masjid. Untuk meningkatkan kinerja di lapangan dalam hal ini kinerja anak didik yang menjalankan tugas guru maka hal hal yang menjadi pelaksanaan di lapangan dilakukan guru Pendidikan Agama Islam secara maksimal dan dilakukan dengan sebaik mungkin oleh kinerja guru Agama Islam.

Kegiatan siswa dan Guru Pendidikan Agama Islam yang dapat digunakan untuk membekali pengetahuan anatara lain, sesuai pernyataan guru pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, komunikasi jaringan yaitu memanfaatkan jejaring Internet untuk mencari dan mendapatkan sebuah informasi. Anak didik di tuntut untuk mendapatkan pengetahuan terkait materi yang disampaikan dalam pembelajaran jarak jauh melalui usaha pengolahan pikiran, pengolahan hati, pengolahan jiwaa dan pengolahan perasaan. Agar naantinya materi yang mereka dapatkan dapat dikatakan maksimal dan bermanfaat bagi mereka.²⁹

Masing masing dari siswaa dan guru akan antusias berkomunikasi di media social terkait tugas dan jawaban soal yang diberikan guru hal ini merupakan bagian dari proses pembelaajaan yang baik di media ssosial secara berjarak. Anak didik aakan cerdas dalam bersosial media meningkatkan pengetahuan mereeka serta kinerja mereka di lapangan.

²⁹ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 09.00

D. Evaluasi pembelajaran jarak Jauh dalam peningkatan Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat Praktek kerja Lapangan di SMKN 1 Rejotangan

Dalam pembelajaran jarak jauh setiap program yang dilakukan, tentunya harus berada dalam kontrol dan kendali tidak boleh tidak. Demikian halnya terkait pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SMKN 1 Rejotangan. Kendali dan control tersebut akan dilakukan dalam mengevaluasi ssetiap program yang dilakukan daalaam praktek kerja lapangan, khususnya pembelajaran pendidikan agama Islaam di SMKN Rejotangan.

Evaluasi pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan agama Islam terkait penilaian yang dilakukan oleh guru agama Islam yang secara tidak langsung tersistem dalam sebuah materi dan tugas yang diberikan sebelumnya dan karena secara langsung sistem berimplemnetasikan dalam aplikasi *edmodo* di hp ataupun komputer guru yang terjaringi jaringan internet dan mermitra *edmodo* dengan anak didik secara langsung dapat tahu jauh mana progres pembelajaran berlangsung sebelum secara langsung nilai diketahui. Secara langsung fitur penilaian dalam aplikasi *edmodo* akan berjalan dalam jarak yang dapat diketahui atau ditentukan, karena itu pembelajaran jarak jauh akan dapat diketahui seberapa hasil efektif tidaknya tugas yang diberikan guru di Lapangan, terkait tugas yang telah dikerjakan anak didik dalam pelaksananya di lapangan secara

baik akan terlihat baik. Sedangkan tugas yang mengalami respon kurang berarti tugas telah dianggap sulit untuk dikerjakan. Baik kompetensi kejuaruan maupun kompetensi normatif khususnya mata pelajaran agama islam penilaian berjalan secara langsung terpaparkan dengan jujur tanpa rahasia guru. hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Masing masing anak didik dapat terlihat mengerjakan atau belum mengerjakan mereka akan dapat diketahui sebagaimana besar mereka berperan aktif dalam pembelajaran, serta nilai yang mungkin mereka hasilkan akan terlihat dan terdata secara mudah, sehingga guru tanpa kesulitan dapat dengan mudah memberikan penilain yang tranparan dan jujur.³⁰

Anak didik di SMKN 1 Rejotangan yang menjalankan pembelajaran jarak jauh akan dipermudah dalam menentukan skor pada dirinya. Selain itu terkait sejauh mana paham materi dalam pembelajaran dapat mereka ukur dengan mengetahui jarak waktu penyelesaian tugas yang mereka kerjakan. Hal tersebut sesuai pernyataan Guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Sejauh mana anak didik telah memahami materi di dalam pembelajaran jarak jauh, sesuai tingkat vareasi soal dan penyampaian materi berdasarkan tujuan awal KD tersebut dipilih, sehingga guru dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab untuk mendampingi siswa di luar sekolahan. Melalui *web*. SMKN 1 Rejotangan segala macam pernyataan, inforamsi yang baru, pelatihan pelatihan dan ketrampilan juga bagian dari bahan untuk belajar siswa siswi di luar sekolahan.³¹

³⁰ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 11.00

³¹ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 11.00

Evaluasi pembelajaran Agama Islam telah dilakukan sebaik mungkin demi terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien di luar sekolah. Kegiatan evaluasi dapat berupa tulis, gambar maupun laporan audio dan audiovisual dan lain lain. kegiatan pembelajaran jarak jauh setiap tahunnya dilaksanakan dan dengan perbaikan perbaikan kinerja sesuai kritik kekurangan kekurangan yang ada. Tujuan dari perbaikan hasil akhir adalah usaha untuk meningkatkan berbagai tingkat pelayanan yang ada di SMKN 1 Rejotangan sebelumnya. Hal tersebut sesungguhnya merupakan tagihan terkait tugas masing masing guru yang berkepentingan mengajarkan materi terhadap siswanya.

Setelah pelaksanaan dan pengolahan pembelajaran jarak jauh dilakukan, maka kegiatan evaluasi yang menjadi bahan pertimbangan guru dan kinerja anak didik penting dilakukan hal tersebut karena kendala dan hambatan terkait pelaksanaan perlu ditindak lanjuti, hal tersebut menjadi bahan evaluasi di kegiatan mereka nantinya karena Praktek Kerja Lapangan akan dilakukan dalam periode yang berkelanjutan. Hal ini sesuai pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, biasanya:

Hambatan, mulai terkait pendesainan pembelajaran, pelatihan, pelaksanaan di lapangan adalah bagian dari alat yang menjadi standart industri di dunia lapangan. Anak didik dan guru terbiasa menyelesaikan persoalan melalui musyawarah, ketika dalam melaksanakan program anak didik dan guru mengalami kendala maka segera merapat untuk

mencari mufakat. Termasuk menghadapi persoalan persoalan lainnya.³²

Dalam mengevaluasi terkait kinerja guru dan anak didik dalam melakukan pembelajaran, sistem pembelajaran jarak jauh dapat secara otomatis mendeteksi kesalahan dan kekurangan terkait kinerja masing masing. Dalam mengevaluasi tingkat kesulitan atau perbaikan di masa mendatang dalam kinerja baik kurikulum dan pokok terkait praktek kerja lapangan serta guru yang menjalankan praktek kerja lapangan melalui kinerja pribadi masing masing selalu mencoba independens secara pribadi untuk memperhatikan berbagai kendala dan persoalan di lapangan. Selain itu memaksimalkan kinerja di lapangan dalam praktek kerja Lapangan dilakukan evaluasi perminggu dan perbulan serta evaluasi persemester dan evaluasi akhir tahun adalah bentuk kinerja masing masing guru khususnya guru pendidikan Agama Islam Untuk meningkatkan kinerja pembelajaran dan mutu pembelajaran anak didik baik di sekolah dan di luar sekolah secara efektif dan efisien baik secara langsung dari pribadi guru dan kinerja guru serta bentuk pelaksanaan terhadap apa yang sedang dan telah dilakukan oleh anak didik di lapangan. Evaluasi adalah hal yang paling penting yang menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dari bulan ke bulan dari tahun ketahun sehingga mendapati hasil pembelajaran Agama Islam dapat semaksimal mungkin.

³² Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Rejotangan, 10 Maret 2019, Pukul 11.00

2. SMKN 1 Bandung

Pada hari Senin, 25 Maret 2019 melalui surat ijin penelitian yang sudah diberikan oleh pihak kampus dan Cabang dinas Pendidikan dan Kebudayaan wilayah Tulungagung, peneliti mencoba mendatangi lokasi yang kedua menjadi obyek penelitian (sasaran penelitian) yaitu SMKN 1 Bandung, melalui kesepakatan wakkurikulum sebelumnya maka surat penelitian telah di terima dan langsung diijinkan untuk berkoordinasi dengan Tata usaha di SMKN 1 Bandung, dalam hal ini melalui tim tata usaha SMKN 1 Bandung mengijinkankan untuk sesegera mungkin melakukan pengolahan informasi sesuai kebutuhan dan sumber yang dibutuhkan. Berhubung SMKN 1 Bandung sedang menjalankan UJIAN UNBK Tahun 2019 oleh pihak SMK selaku WakaKurikulum kami di sarankan untuk melakukan penelitian lebih jauh pada tanggal 8 April 2019. Beberapa informasi yang kami dapatkan terkait hari pertama kami datang di SMKN 1 Bandung, saat bertatap muka langsung saat melakukan komunikasi dengan wakakurikulum terkait kesepakatan hari dalam melakukan penelitian langsung, menurut guru dan selaku wakakurikulum bahwa:

Memang benar informasi yang saudara dapat terkait info di Website SMKN 1 Bandung terkait Kelas Maya menggunakan Edmodo untuk siswa PKL. Dalam hal ini siswa siswi SMKN 1 Bandung, khususnya kelas 11 yang melakukan pembelajaran jarak jauh secara online adalah siswa siswi yang sedang menjalankan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, SMKN 1 Bandung melakukan pembelajaran tersebut menggunakan aplikasi Edmodo. Dalam hal pembelajaran jarak jauh dilakukan di semester ganjil dan genap siswa siswi kelas 11 dan telah dilakukan pelatihan terlebih dahulu untuk proses KBM dalam bentuk persiapan, sebelum siswa siswi

PKL di lepas di luar atau di lingkungan kerja, sehingga dalam pelaksanaannya nanti dapat berjalan dengan baik.³³

Pengaplikasian *Edmodo* sebagai sistem yang dan juga media yang digunakan untuk peningkatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan di luar sekolah yaitu Praktek Kerja Lapangan, khususnya peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peran guru Agama juga sangat besar meskipun sebagian besar program pendesainan dilakukan sepenuhnya oleh koordinasi kurikulum sekolah dalam hal ini wakakurikulum, hal tersebut sesuai dengan penjelasan salah seorang Guru Agama yang menyatakan bahwa:

Wakakurikulum di SMKN 1 Bandung adalah yang memberikan desain aplikasi edmodo guna peningkatan Mutu Pelajaran, akan tetapi walaupun semua mata pelajaran menggunakan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Edmodo* akan tetapi bentuk pelaksanaan di Lapangan khususnya dalam Praktek Kerja Lapangan semua kegiatan dalam pelaksanaan dilakukan oleh Guru Masing masing khususnya yang sedang berkewenangan mengampuh mata pelajaran untuk anak didik yang sedang kelas 11 yang sedang menjalankan Praktek Kerja Lapangan.³⁴

Sebelum guru mata pelajaran menjalankan pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh melalui pengoperasian edmodo, wakakurikulum selaku yang mendesain pengopersian pembeljaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* para guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan agama Islam terlebih dahulu menjalankan Bimtek (Bimbingan teknik) yang dilakukan terhadap masing masing guru dan segenap anak didik di sekolahan sebelum mereka di lepas di lapangan

³³ Hasil wawancara dengan wakakurikulum SMKN 1 Bandung, pada tanggal 25 Maret 2019, pukul 09.00 WIB.

³⁴ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Bandung, 10 April 2019, Pukul 09.00

untuk melakukan Praktek kerja Lapangan, hal tersebut sesuai dengan pernyataan salah seorang guru agama bahwa:

Wakakurikulum telah memberikan bimtek (bimbingan teknik) terkait pelaksanaan, pengoperasian, pengolahan *edmodo* dalam hal ini agar tidak mempersulit dalam pelaksanaan di lapangan nantinya khususnya guru guru yang akan memberikan materi, tugas saat anak didik sedang menjalankan Praktek Kerja lapangan, bimtek yang dilakukan wakakurikulum dilakukan guru dan juga terhadap anak didik.³⁵

Dalam pendesainan, pelaksanaan dan pelatihan serta evaluasi di lapangan terkait penggunaan *edmodo* sebagai media yang berperan penting dalam peningkatan mutu pembelajaran Praktek kerja lapangan khususnya mata pelajaran Agama Islam di SMKN 1 Bandung dilaksanakan dengan baik dan efektif serta efisien, hal itu sesuai hasil data data peneliti dapat di bawah ini:

A. Desain pembelajaran jarak Jauh dalam peningkatan Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat Praktek kerja Lapangan di SMKN 1 Bandung.

Dalam desain pembelajaran jarak jauh di SMKN Bandung, para guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya yang membimbing dan mengajarkan siswa siswi kelas 11 untuk tidak melupakan materi umum walaupun sedang melakukan sedang belajar praktek kejuruan di lapangan selama 6 bulan lamanya, semua anak didik dan juga para guru mata pelajaran Agama Islam menerima *Platform online* untuk mendorong pembelajaran nantinya, masing masing guru dan siswa

³⁵ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Bandung, 10 April 2019, Pukul 09.00

mendapat kode akun yang berbeda beda. Hal tersebut diupayakan agar semakin kreatifnya siswa dan guru nantinya. Mereka diharapkan menjalankan pembelajaran yang kolaboratif dan kognisi. Pada hakikatnya penggunaan *Platform* ini sangat mudah dipelajari dan mudah digunakan. Karena *edmodo* sendiri adalah sebuah media untuk melaksanakan pembelajaran secara *online*. Dalam hal fitur yang ada dalam *edmodo* khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam banyak hal yang dapat dilakukan dalam fitur tersebut, hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru agama, bawasanya:

Dalam *fitur Edmodo* terdapat kelas, jumlah siswa, materi yang telah yang akan disampaikan, tugas evaluasi nantinya, dan masing masing data tersebut akan hilang ketika sudah tidak lagi dibutuhkan atau sudah dianggap cukup dengan batasan yang dapat ditentukan kapan berakhirnya penyampaian materi tersebut berakhir.³⁶

Fitur edmodo yang sangat membantu proses pembelajaran tentu sangat membantu Guru Pendidikan Agama Islam, agar materi yang disampaikan sesuai dengan hasil yang diharapkan guru agama di SMKN 1 Bandung terlebih dahulu melakukan musyawarah MGPAI di sekolahan dengan segenap guru agama untuk menentukan beberapa KD yang akan menjadi materi yang mungkin akan disampaikan dalam *fitur Edmodo* tersebut, hal ini sesuai dengan pernyataan salah seorang guru Agama Islam, bawasanya:

Guru Pendidikan Agama Islam dalam hal ini yang membimbing mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di

³⁶ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Bandung, 10 April 2019, Pukul 09.00

SMKN 1 Bandung pada masing masing semester untuk kelas 11 yang sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan melakukan kesepakatan KD masing masing 2 KD dalam satu semester yaitu KD 1 menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan Jenazah dan KD 2 menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan Khotbah, tablig dan dakwah di masyarakat untuk semester pertama dan 2 KD untuk semester genap yaitu KD 1 memahami iman kepada rasul rasul Allah dan KD 2 Menelaah Prinsip prinsip dan Praktek Ekonomi dalam Islam.³⁷

Dalam *fitur Edmodo* yang telah terisikan materi terkait KD KD tersebut. maka dengan banyaknya KD pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 11 khsunya yang sedang menjalankan Praktek kerja Lapangan diharapkan dapat memaksimalkan KD tanpa mengurangi KD karena tidak ada waktu untuk disampaikan. Anak didik secara tidak langsung selama 6 bulan menjalankan Praktek kerja lapangan sesuai kejuruanya akan tidak dirugikan. Selain KD dalam bentuk materi para guru juga telah melakukan rancangan awal terkait tugas Evaluasi mata pelajaran KD Pendidikan Agama Islam hal itu sesuai pernyataan Guru Pendidikan Agama Islam bawasanya:

Guru SMKN 1 Bandung biasanya menambahkan soal soal terkait materi Agama Islam yang akan disampaikan, hal itu bertujuan untuk mempermudah usaha guru dalam menentukan nilai serta kemampuan siswa siswi SMKN 1 Bandung.³⁸

Edmodo yang menjadi media pelaksanaan Pembelajaran secara Online di SMKN 1 Bandung memiliki situs jejaring sosial yang membantu proses

³⁷ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Bandung, 10 April 2019, Pukul 09.00

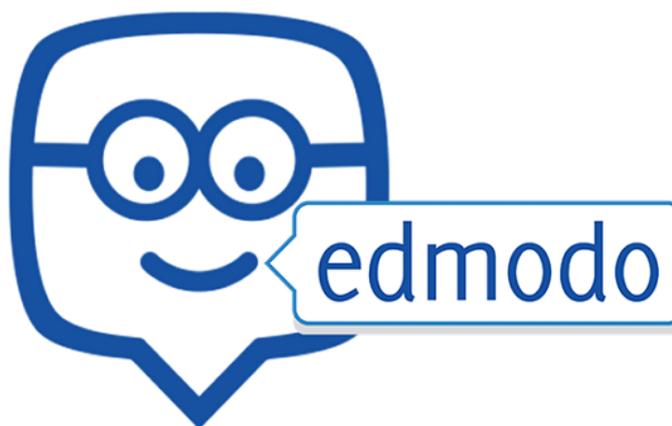
³⁸ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Bandung, 10 April 2019, Pukul 09.00

pembelajaran, dimana tampilan *edmodo* menyerupai *Facebook*. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah seorang Guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Edmodo menjadi pilihan di SMK 1 Bandung untuk situs jejaring sosial yang berguna untuk menarik perhatian maka di kalangan Guru menggambarkan situs *Edmodo* menyerupai *facebook*.³⁹

Hal itu yang menjadikan situs *Edmodo* memiliki peranan yang penting sebagai media yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh dengan ketentuan yang baik. Hal ini sesuai pernyataan Guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Penggunaan *Aplikasi Edmodo* untuk pembelajaran jarak jauh oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Praktek Kerja Lapangan melauai kode ikon yang telah ditentukan sebelumnya dan diberikan sebelumnya oleh wakakurikulum SMKN 1 Bandung. Wakakurikulum memberikan kode Akun dan Pasword kepada masing masing Guru dan juga Anak didik sehingga mereka dapat langsung bergabung ke dalam kelas maya untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.⁴⁰



Gambar 4.8 Aplikasi *Edmodo*

³⁹ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Bandung, 10 April 2019, Pukul 09.00

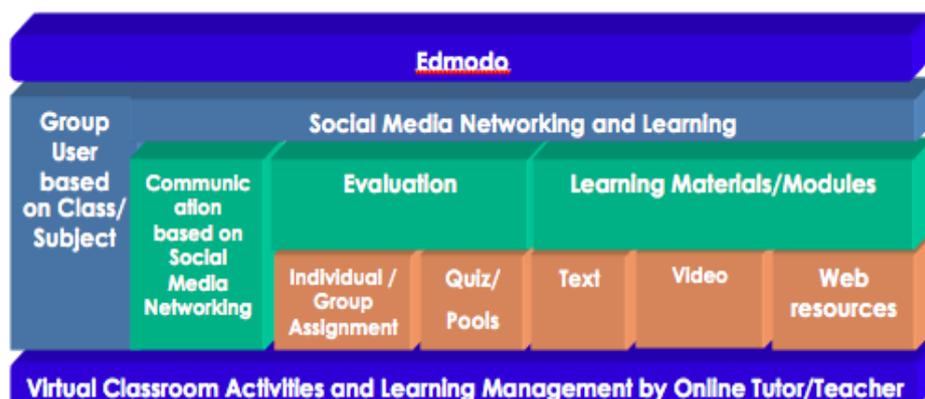
⁴⁰ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Bandung, 10 April 2019, Pukul 09.30

Gambar 4.8 adalah simbol aplikasi *edmodo*. Penggunaan *edmodo* sebagai media yang berfungsi mempermudah tingkat pembelajaran di luar sekolah selama anak didik menjalankan praktek kerja lapangan. Dalam peningkatan mutu pembelajaran Guru Agama Islam melakukan pembelajaran *edmodo* membutuhkan tingkat persiapan secara pribadi terkait fitur *Edmodo* dalam mengelolah pembelajaran nantinya, hal itu sesuai pernyataan Guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Masing masing guru Agama Islam menyiapkan materi *Edmodo* dalam bentuk materi yang mengandung bahan bahan pembelajaran sesuai KD meliputi teks bacaan materi, soal pelatihan dan kunci jawaban yang sudah dijaga kerahasiaan dan akan secara otomatis memberikan hasil penilaian terhadap hasil kinerja yang dilakukan oleh anak didik, sehingga anak didik dapat diperlihatkan kinerjanya baik yang mau menjalankan tugas dengan baik ataupun yang abai terhadap tugas.kinerja yang dilakukan siswa siswi SMKN 1 Bandung dalam pengoperasian *edmodo* dimuat dalam satu group yang terlihat rapi dan menarik, hal tersebut mengangkat motivasi lebih terhadap anak didik yang belajar dalam penggunaan aplikasi *edmodo* semakin menarik materi dan tugas yang diberikan guru di dalam penyampaian akan semakin menarik perhatian anak didik⁴¹

Kegiatan yang menarik dalam belajar dan mengajar (KBM) selama beberapa bulan di luar sekolah menentukan keberhasilan guru dalam mendampingi tugas dan materi di dalam penggunaan *edmodo* sebagai pembelajaran jarak jauh di luar sekolah. KBM (kegiatan Belajar mengajar sangat penting untuk disiapkan materi jauh jauh sebelumnya. Dalam persiapan yang sudah tersistem kinerja persipan daan pelatihan di SMKN 1 Bandung dapat mewujutkan pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan maksimal di luar sekolah pada saat Praktek kerja Lapangan.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Bandung, 10 April 2019, Pukul 09.30

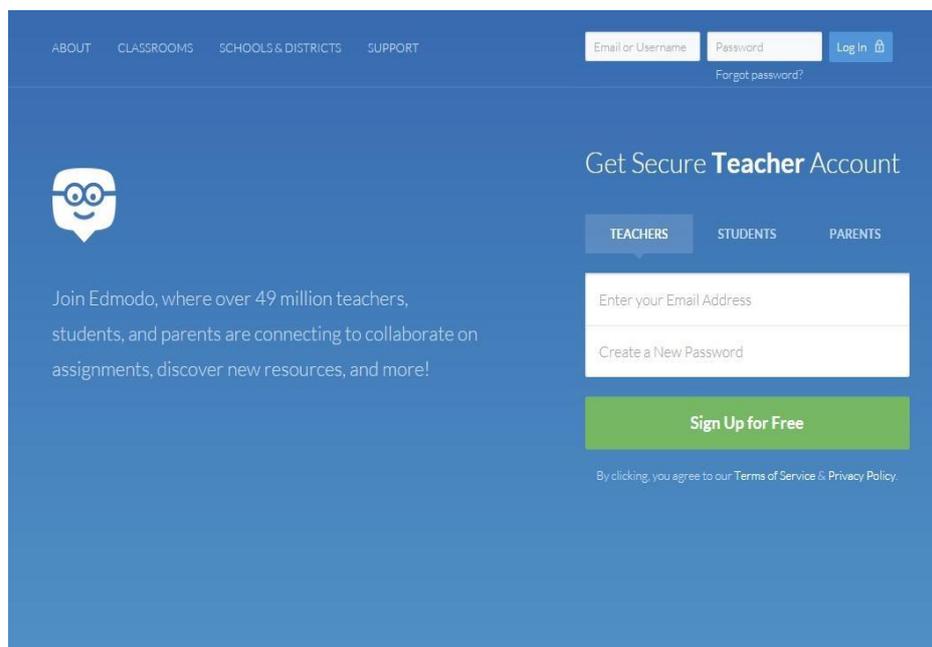


Gambar 4.9 sistem fitur Edmodo SMKN 1 Bandung

Gambar 4.9 terkait sistem dalam pembelajaran jarak jauh berupa virtual classroom yang mengaktifkan jaringan pembelajaran dalam jarak yang mungkin tidak dapat di ukur. Dalam pembelajaran jarak jauh guru mengelolah system tersebut dengan web sebagai system yang mengelolah teks, video, quis, dan materi serta system evaluasi dalam pembelajaran. Setiap materi yang disiapkan oleh guru sesungguhnya telah dilakukan musyawarah bersama terhadap guru pendidikan Agama Islam secara khusus baik materi yang bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (mental), terkait kinerja tugasmateri yang akan diberikan kepada anak didik disekolahan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Guru Agama mmpersiapkan materi Pendidikan Agama Islam sebaik mungkin mulai dari pengetahuan yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik dalam Praktek Kerja Lapangan agar anak didik tidak jenuh dalam tugas yang diberikan oleh masing masing Guru.⁴²

⁴² Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Bandung, 10 April 2019, Pukul 09.00



Gambar 4.10 Gambar Aplikasi *Edmodo* SMKN 1 Bandung

Gambar 4.10 menjelaskan terkait cara masuk di aplikasi *edmodo* di system pembelajaran di SMKN 1 Bandung. Anak didik akan masuk ke dalam sitem tersebut apabila mereka melakukan hubungan dalam sistem dengan memasukan akun username serta password yang telah dibagikan oleh kurikulum sekolah. Di dalam pengaplikasian fitur *edmodo* segala macam bentuk materi dan tugas mata pelajaran dapat disampaikan, hal ini sesuai dengan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Materi dan tugas yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dapat berupa materi isian teks bacaan, gambar, vidio, audio dan lain lain sesuai bentuk materi dan tugas yang telah direncanakan jauh jauh sebelumnya.⁴³

Dalam persipan penggunaan *edmodo* baik terkait persipan yang dilakukan guru secara pribadi dan juga persipan yang dilakukan oleh

⁴³ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Bandung, 10 April 2019, Pukul 09.00

sekolahan selaku wakakurikulum sekolah telah dilakukan dengan sebaik mungkin hal ini melalui beberapa bimtek (bimbingan teknis) terhadap guru dan terhadap anak didik serta persipan materi yang baik jauh jauh sebelum kegiatan Praktek kerja Lapangan dilakukan.

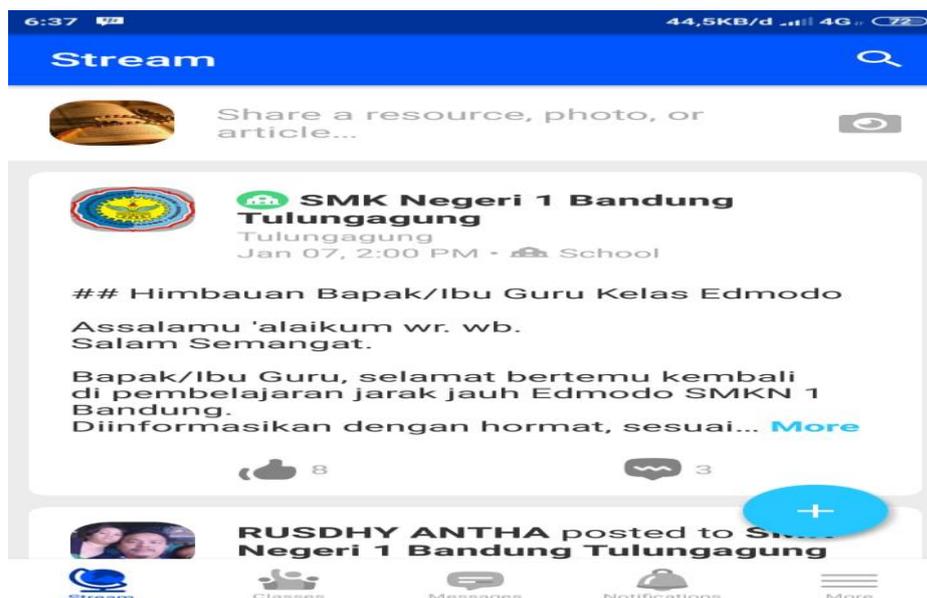
B. Pelatihan Bimtek (Bimbingan Teknik) pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat Praktek Kerja Lapangan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, para guru agama di Sekolah Menengah Kejuruan SMKN 1 Bandung mendapatkan beberapa pelatihan pelatihan misalnya pelatihan bagaimana pengoperasian *Edmodo* mulai dari pengenalan berbagai fitur yang ada di *edmodo* serta terkait bagaimana memasukan akun dan pasword yang telah diberikan sebelumnya oleh wakakurikulum kepada pihak guru dan juga anak didik, hal ini sesuai dengan pernyataan guru Pendidikan agama Islam, bawasanya:

Masing masing siswa SMK 1 Bandung yang akan menjalankan praktek kerja Lapangan di luar sekolah, mereka terlebih dahulu mendapatkan kode akun dan pasword yang berbeda beda dan mereka akan masuk pada aplikasi *edmodo* dan bergabung kepada guru mata pelajaran masing masing salah satunya Guru Pendidikan Agama Islam.⁴⁴

Dalam pelaksaan pelatihan semua anak didik sebelumnya telah mendapatkan bimtek (bimbingan teknik) sebelum dilepas ke dunia Usaha dan dunia Industri untuk menjalankan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Bandung, 10 April 2019, Pukul 09.00



Gambar 4.11 Dokumentasi *aplikasi Edmodo*

Gambar 4.11 menjelaskan bahwa dalam menyampaikan materi terhadap anak didik merupakan himbauan yang akan secara langsung masuk ke dalam sistem dan dapat di respon secara langsung oleh anak didik. Melalui isi terkait tugas atau materi yang diberikan guru dapat di akses secara langsung oleh anak didik. Kan tetapi begitu canggihnya system dan banyaknya fungsi yang ada di *edmodo* membutuhkan pembelajaran kepada masing masing anak didik berupa pelatihan peltihan terkait bimbingan teknik membutuhkan pelatihan yang baik. Agar nantinya pembelajaran melalui system jarak jauh dapat tersampaikan dengan baik maka pelatihan demi pelatihan terus dikembangkan. Pelatihan secara bersamaan antara guru dan anak didik dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran anak didik sebelum mereka nantinya dilepas di Dunia Usaha dan Dunia Lapangan (DUDI).



Gambar 4.12 Dokumentasi bimbingan teknik *Edmodo*

Gambar 4.12 menjelaskan bimbingan teknik yang dilakukan oleh perwakilan kurikulum sekolah di halaman SMKN 1 Bandung oleh tim pembelajaran praktek kerja lapangan. Terkait bimbingan teknik yang dilakukan oleh segenap tim pembelajaran jarak jauh, meliputi cara mengakses masuk ke dalam system pembeljran jarak jauh, langkah langkah mengoperasikan serta langkah langkah open tugas dan menjawab atau merespon tugas dengan baik.

Dalam pembelajaran *Edmodo* pelatihan dilakukan kepada anak didik sebelum keberangkatan Praktek kerja lapangan bersamaan dengan kegiatan masing masing guru yang nantinya mendapatkan tugas untuk mengajar dan mendampingi di pembelajaran jarak jauh di jam pembelajaran di kelas 11 untuk disampaikan dalam pembelajaran jarak jauh.

C. Pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat Praktek Kerja Lapangan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Jarak jauh yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung dalam Praktek Kerja Lapangan sebagian siswa melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien, hal ini sesuai dengan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Masing masing siswa yang ada di SMKN 1 Bandung, khususnya kelas 11 yang sedang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan mereka melakukan pembelajaran jarak jauh melalui pengoperasian *edmodo* dengan baik, sehingga pembelajaran dapat dirasakan lebih efektif dan efisien.⁴⁵

Dalam hal ini pembelajaran Jarak jauh di SMKN 1 Bandung yang berada di kelas maya saat menjalankan praktek kerja lapangan mereka bersiap melakukan pembelajaran *online* tidak jarang sebagian besar mereka mengalami kesulitan secara jaringan, hal ini yang menjadi pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Sebagian besar anak didik melakukan pembelajaran jarak jauh mengalami kesulitan terkait pelaksanaan di lapangan hal itu karena sebagian besar siswa siswi SMKN 1 Bandung berada dalam lingkup daerah yang jauh dari jaringan Internet.⁴⁶

Guru pendidikan Agama Islam melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menyampaikan materi yang sesuai dengan KD yang akan di

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Bandung, 10 April 2019, Pukul 09.00

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Bandung, 10 April 2019, Pukul 10.00

ajarakan, hal itu sesuai dengan pernyataan Guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Materi agama yang biasanya yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah materi teks tulis, bacaan, soal materi agama di tuliskan dalam tulisan dan softfile pdf, foto dan lain lain. hal ini di harapkan agar anak didik semakin tertarik untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas tersebut. Materi khusus yang biasanya disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam khususnya yang menjalankan Praktek kerja Lapangan kelas 11 adalah perawatan jenazah, khotbah tablig dan dakwah hal tersebut berupa materi dan soal mata pelajaran baik secara teks, gambar, audio visiol dan gambar. Beberapa cara yang dapat dilagukan guru SMK adalah hal hal yang menarik untuk disampaikan kepada siswa siswi yang menjalankan Praktek kerja Lapangan.⁴⁷

Gambar 4. 13 *Assigment* bentuk pelaksanaan *Edmodo*

Gambar 4.13 menjelaskan proses Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh masing masing Guru Pendidikan Agama Islam secara efektif dan efesien, dengan *mengsent* (mengirim) tugas materi dan tugas yang akan disampaikan oleh masing masing guru Pendidikan Agama

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Bandung, 10 April 2019, Pukul 10.00

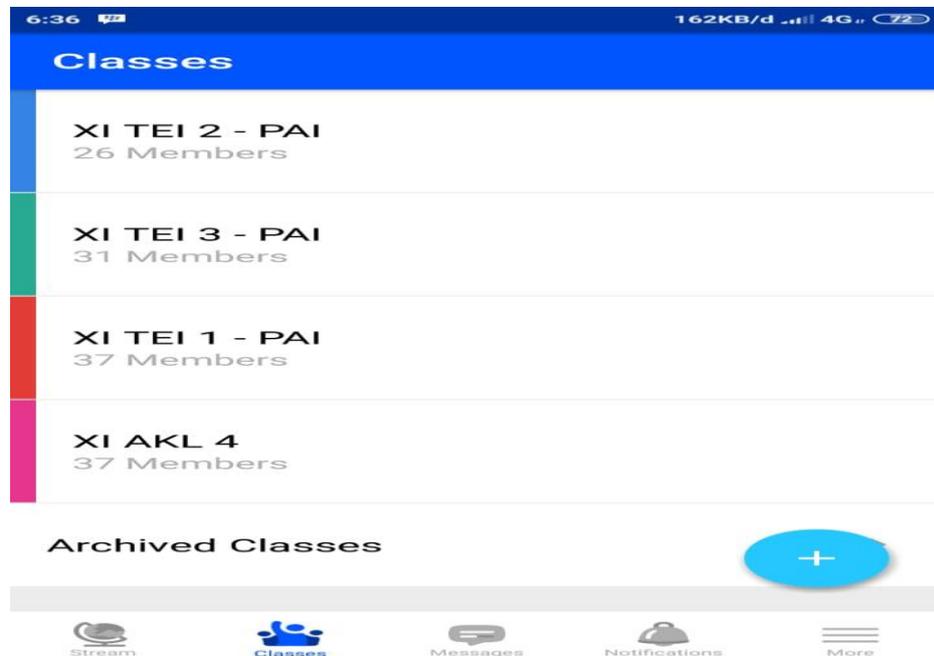
Islam dalam hal ini banyak kalangan model materi dan tugas terkait hal hal yang akan disampaikan kepada masing masing guru kepada anak didik di luar sekolahannya nantinya. Hal ini sesuai pernyataan salah seorang guru Pendidikan Agama Islam, bawasanya:

Dalam menjalankan pembelajaran *edmodo* siswa mengikuti dengan baik hal itu karena siapapun yang tidak aktif di dalam pembelajaran tersebut, akan terlihat secara otomatis tanpa harus menanyakan progres tugas yang telah diberikan. Selain itu apabila terdapat kesulitan dalam penyampaian materi dan tugas yang terdapat dalam pembelajaran *edmodo* siswa dapat menanyakan secara langsung dalam diskusi pembelajaran tersebut.⁴⁸

Dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh anak didik sering kali mendapatkan materi yang menarik untuk di bahas hal tersebut secara tidak langsung dapat mendorong adanya motivasi tambah untuk mempelajari materi tersebut, selain itu mereka merasa melakukan pembelajaran yang menarik karena menjalankan perangkat pembelajaran yang modern melalui penggunaan media yang canggih. Melalui materi yang di sent (dikirim) oleh masing masing guru yang berperan dalam pembelajaran jarak jauh khususnya materi pembelajaran Agama Islam, masing masing guru mengonline system jarak pembelajaran di luar sekolahannya yang berada dalam jaringan internet. Tiap kelompok belajar akan mendapatkan pesan terkait materi yang telah disampaikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh dengan baik oleh masing masing guru Pendidikan agama islam yang menjadi kelompok belajar di masing

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Bandung, 10 April 2019, Pukul 10.00

masing kelas yang telah dibagikan sebelumnya. Sehingga anak didik dapat belajar di luar sekolah dengan baik.



Gambar 4.14 Dokumentasi Pembelajaran jarak jauh *Edmodo*

Gambar 4.14 menjelaskan dokumentasi terkait pembelajaran jarak jauh terkait masing masing jurusan yang menjadi kelompok belajar di kelas maya dalam pelaksanaan pembelajaran praktek kerja lapangan di luar sekolah. Kelas yang di bangun oleh masing masing guru dan siswa dalam sitem pembelajaran jarak jauh akan memberitahukan terkait informasi materi dan tugas serta informasi informasi penting secara langsung dalam system yang baik dan canggih. Dalam pembelajaran jarak jauh anak didik akan terdaftar secara kontak ke dalam member belajar yang dapat diketahui tingkat efektifitas belajar dan kontribusinya di dalam kelompok belajar. Sehingga anak didik dapat dikatakan aktif

dengan sendirinya untuk meningkatkan kontribusinya di lapangan dalam pembelajaran jarak jauh selama pelaksanaan praktek kerja lapangan.

D. Evaluasi pembelajaran Jarak jauh dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat Praktek Kerja Lapangan.

Dalam menjalankan evaluasi pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masing masing guru dan siswa melakukan evaluasi pembelajaran berbasis sistim teknologi, hal tersebut sesuai pernyataan salah seorang guru Agama, bawasanya:

Evaluasi pembelajaran jarak jauh Agama Islam dilakukan secara langsung dalam sitem pembelajaran secara *online* hal tersebut evaluasi tugas anak didik dapat dilihat secara cepat setelah mereka mengerjakan tugas materi agama sesuai batas waktu yang telah ditentukan.⁴⁹

Pembelajaran jarak jauh dalam penilaian evaluasi telah tersistem dengan baik melalui fitur *Edmodo* dengan baik. Fitur *edmodo* tersebut akan berkembang sesuai penilaian awal hingga akhir dalam sitem pembelajaran yang online terkait pelaksanaannya di lapangan, sehingga masing masing anak didik dapat pro dan aktif di dalam kelompok belajar di luar sekolahan. Hal itu secara online secara kecangihan teknologi di jaman modern akan dapat membantu mengevaluasi secepat mungkin dengan baik. Masing masing dari anak didik akan menerima hasil belajar mereka dalam waktu yang telah ditentukan secara baik dan jelas, sehingga tingkat pembelajaran dapat efektif dan efesien sesuai

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1Bandung, 10 April 2019, Pukul 09.00

peningkatan mutu pembelajaran yang dibangun di dalam kelompok belajar.

The image shows a screenshot of an Edmodo gradebook. At the top, there are tabs for 'Grades' and 'Badges'. Below the 'Grades' tab, there is a 'New Grade' button. The main table has columns for 'Student', 'Total', 'Finding Figurative Language', and 'Participation'. The data is as follows:

Student	Total	Finding Figurative Language	Participation
Jane Addams	68%	-	-
Sophia Andrews	88%	-	-
Trey Armstrong	83%	-	-
Jamie Benson	59%	-	-
Tucker Bowman	88%	-	-

Gambar 4.15 *Gradebook*

Gambar. 4.15 menjelaskan terkait nama nama siswa di SMKN 1 Bandung yang terdaftar dalam system pembelajaran jarak jauh, masing masing dari mereka menghasilkan nilai sesuai tingkat efektifitas dalam kelompok tugas dan kontribusi di lapangan. Dalam melakukan evaluasi penilaian hasil belajar anak didik di SMKN 1 Bandung yang menggunakan *Edmodo* khususnya pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Agama Islam, para guru lebih banyak menggunakan kecanggihhan *edmodo* hal tersebut dengan memberikan penilain melalui *Award Badge*.

You can award badges from a group's Progress page or a student's Profile.

My Student Badges (61)



Gambar 4.16 *Badge*

Gambar 4.16 menjelaskan kode perwujutan sisten evaluasi yang di gunakan dalam penilain kelompok belajar pendidikan agama Islam di kelas maya yang dapat menginspirasi anak didik di SMKN 1 Bandung. Kode evaalusi tersebut dikenal dengan *Badge*. Dalam *Badge* terdapat perwujutan pemberian penghargaan oleh guru Pendidikan Agama Islam terkait hasil pembelajaran yang yang dilakukan perserta didik dalam usaha Praktek Kerja Lapangan terkait menjalankan tugas agama islam yang mendapatkan hasil yang sangat baik.hal ini sesuai pernyataan salah seorang guru pendidikan agama islam di SMKN 1 Bandung, bawasanya:

Masing masing dari guru pendidikan agama Islam adalah bagian dari pembelajaran jarak jauh yang melakukan tingkat evaluasi dan penilaian terkait keberlangsungan pembelajaran dalam praktek kerja lapangan mulai dari penyampaian materi sampai proses mengerjakan tugas dan pelaksanaan tugas di lapangan hingga hasil akhir dalam penilaian tugas di lapangan. Khususnya materi pelajaran agama islam. Materi yang mendapatkan evaluasi dalam hal pendidikan agama Islam (PAI) adalah terkait materi di kelas 11 yang telah di sent sebelumnya seperti materi jenazah dan iman kepada kitab Allah di semester satu dan materi iman kepada rasul rasul allah dan ekonomi Islam yang menjadi pembahasan di materi semester dua. Masing masing daari materi tersebut mendapatkan evaluasi terkait penilaian dan pembenahan yang

dianggap perlu di lakukan pembenahan dalam tingkatan pembelajaran agar mendapat pembaharuan guna meningkatkan mutu pembelajaran dari waktu ke waktu.

System evaluasi pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam ikatan peningkatan mutu pembelajaran hal ini agar pelayanan terhadap anak didik terkait kinerja guru dan kualitas sumber daya anak didik terus dapat ditingkatkan melalui peningkatan mutu pembelajaran khususnya pembelajaran praktek kerja lapangan.

B. Temuan Penelitian

Dari paparaan data masing masing SMKN tersebut, baik SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung, pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru pendidikan agam Islam dalam pelaksanaannya di lapangan menghasilkan beberapa temuan temuan sebagai berikut:

1. Temuan di SMKN 1 Rejotangan

Temuan peneliti terkait pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SMKN 1 Rejotangan, antara lain:

- a. Temuan peneliti terkait desain pembelajran jarak jauh yang dilakukan di SMKN 1 Rejotangan, mulai desain mempersiapkan program, persiapan media serta persiapan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan beberapa desain yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran praktek kerja lapngan sehingga anak didik merasa efektif dan efesien dalam pembelajaran jarak jauh, antara lain:

- 1) Kesiapan sekolah. Hal ini terkait kesiapan sekolah baik teknis maupun non teknis. Mulai persiapan teknis meliputi; persiapan kurikulum pendidikan ganda, dalam hal ini membangun pembelajaran praktek kerja lapangan di masing masing kejuruan di SMKN 11 Rejotangan. Mulai dari persiapan teknis anggaran kurikulum, biaya transport biaya pembekalan pelatihan kinerja stuktur pendamping praktek kerja lapangan. Selain teknis juga terkait persiapan sarana prasaran, baik media pembelajaran, jaringan internet dan system yang menunjang. Serta tata kelolah kurikulum sekolah dalam hal ini hubungan yang baik antara kurikulum dan program kerja lapangan dan masing masing kinerja guru matapelajaran.
- 2) Kesiapan lembaga DUDI (dunia Usaha dan Dunia Industri) pada kaitan kesiapan Praktek kerja Lapangan (PKL) yang baik hubungan dan kemitraan dengan dunia Usaha dan Industri harus terjalin dengan baik (DUDI), hal ini karenaa kegiatan pembelajaran Praktek Kerja lapangan membutuhkan kerja bersama.
- 3) Kesiapan tenaga pendidik (Guru) serta instruktur lapangan dalam mengedepankan teknik pembelajaran yang baik dan kerja yang berpengalaman terkait masing masing anak didik, serta budaya menjalin keefektifitasan pembelajaran di luar sekolah, khususnya pembelajaran jarak jauh. Dan kompetensi guru yang baik, serta pengetahuan terkait teknologi yang baik oleh masing masing guru.

- 4) Kesiapan anak didik (siswa) dalam hal ini anak didik dituntut dapat menjankan pembelajaran di luar sekolah dengan baik, mengedepankan tugas dan pelaksanaan di lapangan serta pengoperasian system pembelajaran jarak jauh yang baik.

Dari beberapa kesiapan tersebut mengoperasikan pembelajaran jarak jauh dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan di butuhkan tingkat desain kesiapan yang baik diantara beberapa kesiapan tersebut. Beberapa hal tersebut meliputi desain system pembelajaran jarak jauh yang merangkul anak didik di luar sana, desain yang mengajak anak didik untuk semangat dalam berteknologi, desain yang memberikan pesan yang positif terkait informaasi dan pengetahuan yang baik di lapangan dalaam bersosial media, desain menentukan isi pesan yang baik, desain yng memberi peringatan terkait berbagai macam bentuk pelanggaran pelanggaran atas hal hal yang dapat menimbulkan persoalan di lapangan, desain yang mengabarkan terkait hal hal yang dianggap penting agar yang melakukan pembelajaran bersikap ramah terhadap siapapun, desain membimbing pembelajaran jarak jauh, dan desain yang mengantisipasi terhadap tidak tanduk hal hal yang menjadikan persoalan nantinya. Dan serta desain pembelajaran jarak jauh yang mengajak untuk selalu senang dan gembira dalam bersosial media.

- b. Temuan terkait pelatihan yang telah di lakukan dalam pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Rejotangan menggunakan beberapa hal yang

penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran praktek kerja lapangan sehingga anak didik merasa efektif dan efisien dalam pembelajaran jarak jauh, antara lain: pelatihan yang dilakukan secara maksimal kepada masing masing guru sehingga guru yang mendapatkan Bimtek (bimbingan teknik) terkait system pembelajaran jarak jauh yang akan bermanfaat terhadap anak didik di lapangan nantinya, pelatihan yang dilakukan sekolah kepada seluruh anak didik yang menjalankan pembelajaran jarak jauh dalam praktek kerja lapangan dengan baik. Pelatihan yang dilakukan sekolah kepada guru dan anak didik dalam pembelajaran jarak jauh nantinya diharapkan bermanfaat terhadap kelancaran system pembelajaran yang baik dalam praktek kerja lapangan. Bentuk pelatihan di SMKN 1 Rejotangan dapat diperoleh oleh masing masing guru dan anak didik melalui pelatihan bersama yaitu antar guru dengan guru, antara guru dan anak didik antara anak didik dengan anak didik yang berupa (pelatihan dari mulut ke mulut atau getok tular), sedangkan pelatihan yang lain adalah pelatihan secara mandiri tanpa bantuan orang lain yang menggunakan pelatihan lewat online (*public online*) di sosial media atau internet.

- c. Temuan terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Rejotangan menggunakan beberapa perjalanan proses pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran praktek kerja lapangan, sehingga anak didik merasa efektif dan efisien dalam pembelajaran

jarak jauh, antara lain: pelaksanaan pembelajaran praktek kerja lapangan di laksanakan di tiga bulan semester ganjil dan 3 bulan semester genap sehingga lama praktek kerja lapangan selama 6 bulan untuk masing masing siswa kelas 11, dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang di lakukan oleh siswa SMK di laksanakan dalam proses praktek kerja lapangan secara *online*. Selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guru dan siswa akan menerima akun dan password yang digunakan dalam pembelajaran secara online di media internet. Materi dan tugas di akses secara langsung setelah anak didik masuk ke dalam system pembelajaran jarak jauh, masing masing anak didik dapat berdiskusi dan bertanya jawab kepada masing masing guru dan siswa lainnya.

- d. Temuan evaluasi dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan beberapa hal yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran praktek kerja lapangan sehingga anak didik merasa efektif dan efisien dalam pembelajaran jarak jauh, antara lain: akses internet menghasilkan data penilaian secara online, masing masing guru dan anak didik dapat memberikan evaluasi dan penilaian secara langsung, kejujuran dan transparansi nilai dapat dilakukan. Sehingga masing masing dari materi dan tugas pembelajaran jarak jauh yang di lakukan dapat di tingkatkan model dan bentuk pembelajaran dari tahun ke tahun, berbagai kendala dalam persoalan pembelajaran jarak jauh dapat di lakukan tingkat antisipasi berbagai kesalahan.

2. Temuan di SMKN 1 Bandung

Temuan peneliti terkait pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SMKN 1 Bandung, antara lain:

a. Temuan peneliti terkait desain pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SMKN 1 Bandung, mulai desain mempersiapkan program, persiapan media serta persiapan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan beberapa desain yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran praktek kerja lapangan sehingga anak didik merasa efektif dan efisien dalam pembelajaran jarak jauh, antara lain:

1. Kesiapan sekolah. Hal ini terkait kesiapan sekolah baik teknis maupun non teknis. Mulai persiapan teknis meliputi; persiapan kurikulum pendidikan ganda, dalam hal ini membangun pembelajaran praktek kerja lapangan di masing masing jurusan di SMKN 1 Bandung. Mulai dari persiapan teknis anggaran kurikulum, biaya transport biaya pembekalan pelatihan kinerja stuktur pendamping praktek kerja lapangan. Selain teknis juga terkait persiapan sarana prasaran, baik media pembelajaran, jaringan internet dan system yang menunjang. Serta tata kelolah kurikulum sekolah dalam hal ini hubungan yang baik antara kurikulum dan program kerja lapangan dan masing masing kinerja guru matapelajaran.

2. Kesiapan lembaga DUDI (dunia Usaha dan Dunia Industri) pada kaitan kesiapan Praktek kerja Lapangan (PKL) yang baik hubungan dan kemitraan dengan dunia Usaha dan Industri harus terjalin dengan baik (DUDI), hal ini karena kegiatan pembelajaran Praktek Kerja lapangan membutuhkan kerja bersama.
3. Kesiapan tenaga pendidik (Guru) serta instruktur lapangan dalam mengedepankan teknik pembelajaran yang baik dan kerja yang berpengalaman terkait masing masing anak didik, serta budaya menjalin keefektifitasan pembelajaran di luar sekolah, khususnya pembelajaran jarak jauh. Dan kompetensi guru yang baik, serta pengetahuan terkait teknologi yang baik oleh masing masing guru.
4. Kesiapan anak didik (siswa) dalam hal ini anak didik dituntut dapat menjalkan pembelajaran di luar sekolah dengan baik, mengedepankan tugas dan pelaksanaan di lapangan serta pengoperasian system pembelajaran jarak jauh yang baik.

Dari beberapa kesiapan tersebut mengoperasikan pembelajaran jarak jauh dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan di butuhkan tingkat desain kesiapan yang baik diantara beberapa kesiapan tersebut. Beberapa hal tersebut meliputi desain system pembelajaran jarak jauh yang merangkul anak didik di luar sana, desain yang mengajak anak didik untuk semangat dalam berteknologi, desain yang memberikan pesan yang positif terkait informasi dan pengetahuan yang baik di lapangan dalam bersosial media, desain menentukan isi pesan yang

baik, desain yang memberi peringatan terkait berbagai macam bentuk pelanggaran pelanggaran atas hal hal yang dapat menimbulkan persoalan di lapangan, desain yang mengabarkan terkait hal hal yang dianggap penting agar yang melakukan pembelajaran bersikap ramah terhadap siapapun, desain membimbing pembelajaran jarak jauh, dan desain yang mengantisipasi terhadap tidak tanduk hal hal yang menjadikan persoalan nantinya. Dan serta desain pembelajaran jarak jauh yang mengajak untuk selalu senang dan gembira dalam bersosial media.

- b. Temuan terkait pelatihan yang telah dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Bandung menggunakan beberapa hal yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran praktek kerja lapangan sehingga anak didik merasa efektif dan efisien dalam pembelajaran jarak jauh, antara lain: pelatihan yang dilakukan secara maksimal kepada masing masing guru sehingga guru yang mendapatkan Bimtek (bimbingan teknik) terkait system pembelajaran jarak jauh yang akan bermanfaat terhadap anak didik di lapangan nantinya, pelatihan yang dilakukan sekolahan kepada seluruh anak didik yang menjalankan pembelajaran jarak jauh dalam praktek kerja lapangan dengan baik. Pelatihan yang dilakukan sekolahan kepada guru dan anak didik dalam pembelajaran jarak jauh nantinya diharapkan bermanfaat terhadap kelancaran system pembelajaran yang baik dalam praktek kerja lapangan. Bentuk pelatihan di SMKN 1

Bandung dapat diperoleh oleh masing masing guru dan anak didik melalui pelatihan bersama yaitu antar guru dengan guru, antara guru dan anak didik antara anak didik dengan anak didik yang berupa (pelatihan dari mulut ke mulut atau getok tular), sedangkan pelatihan yang lain adalah pelatihan secara mandiri tanpa bantuan orang lain yang menggunakan pelatihan lewat online (*public online*) di sosial media atau internet.

- c. Temuan terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Bandung menggunakan aplikasi *Edmodo* dengan beberapa perjalanan proses pelaksanaan di lapangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran praktek kerja lapangan, sehingga anak didik merasa efektif dan efisien dalam pembelajaran jarak jauh, antara lain: pelaksanaan pembelajaran praktek kerja lapangan di laksanakan di selama 6 bulan di semester pertama atau 6 bulan di semester ke genap khususnya kelas 11 yang dalam hal ini yang melakukan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam proses praktek kerja lapangan. Selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guru dan siswa akan menerima akun dan password yang digunakan dalam pembelajaran secara online di media internet. Materi dan tugas di akses secara langsung setelah anak didik masuk ke dalam system pembelajaran jarak jauh, masing masing anak didik dapat berdiskusi dan bertanya jawab kepada masing masing guru dan siswa lainnya.

- d. Temuan evaluasi dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan beberapa hal yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran praktek kerja lapangan sehingga anak didik merasa efektif dan efisien dalam pembelajaran jarak jauh, antara lain: akses internet menghasilkan data penilaian secara online, masing masing guru dan anak didik dapat memberikan evaluasi dan penilaian secara langsung, kejujuran dan ketransparan nilai dapat dilakukan. Sehingga masing masing dari materi dan tugas pembelajaran jarak jauh yang di lakukan dapat di tingkatkan model dan bentuk pembelajaran dari tahun ke tahun, berbagai kendala dalam persoalan pembelajaran jarak jauh dapat di lakukan tingkat antisipasi berbagai kesalahan.

C. Analisis Data Lintas Situs

Melalui pembelajaran jarak jauh yang di lakukan di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung dalam praktek kerja lapangan masing masing sekolah baik di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung memiliki tingkat kesamaan desain, pelatihan dan pelaksanaan serta evaluasi dalam hal ini beberapa hal yang menjadi system yang menjadi perbedaan antara kedua model pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung adalah tingkat lama pembelajaran di SMKN 1 Rejotangan selama 6 bulan dengan pelaksanaan 3 bulan di semester ganjil dan 3 bulan di semester genap kelas 11 sedangkan di SMKN 1 Bandung selama 6 bulan di lakukan 6 bulan di semester ganjil atau 6 bulan di semester genap. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Rejotangan dilakukan

semaksimal oleh guru Mata pelajaran Agama Islam, sedangkan di SMKN 1 Bandung pelaksanaan pembelajaran jaaraak jauh dilakukan oleh koordinasi wakakurikulum dan dilakukan secara terstruktur oleh guru Pendidikan agama Islam kepada anak didik yang menjalankan Praktek kerja Lapangan. Perbandingan temuan penelitian masing-masing situs penelitian tertuang dalam tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4.1

Perbandingan pembelajaran jarak jauh dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang di lakukan Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung

No	Fokus Penelitian	SMKN 1 Rejotangan	SMKN 1 Bandung
1	Desain pembelajaran jarak jauh yang di laksanakan dalam peningkatan mutu pembelajaran Agama Islam dalam Praktek kerja Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum pembelajaran jarak jauh dilakukan mandiri oleh masing masing guru agama 2. Dalam tahap persiapan wakakurikulum tidak berperan aktif dalam bimtek wakakurikulum lebih melakukan sosialisasi terkait kinerja Praktek kerja Lapangan. 3. Di SMKN 1 Rejotangan kegiatan berlangsung dalam kurun waktu 6 bulan terbagi 3 bulan semester ganjil dan 3 bulan semester genap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum pembelajaran jarak jauh di lakukan oleh guru agama dengan bekerja sama dengan wakkurikulum. 2. Data tahap persiapan wakakurikulum berperan aktif dalam bimtek wakakurikulum lebih melakukan sosialisasi terkait kinerja Praktek kerja Lapangan. 3. Di SMKN 1 Bandung kegiatan berlangsung selama 6 bulan baik di semester ganjil atau dilakukan di semester genap selam 6 bulan
2	Pelatihan pembelajaran jarak jauh yang di laksanakan dalam peningkatan mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pelatihan pembelajaran jarak jauh kepada guru dan dilakukan pelatihan kepada anak didik di lapangan, atau antar siswa dengan siswa 2. Siswa secara pribadi belajar secara online (public online) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dilakukan bersama dari tim khusus pembelajaan jarak jauh melalui wewenang kurikulum dan dibimbing oleh guru pendidikan Agama Islam seutuhnya dan melalui masing masing

No	Fokus Penelitian	SMKN 1 Rejotangan	SMKN 1 Bandung
	pembelajaran Agama Islam dalam Praktek kerja Lapangan	melalui media Internet dalam pencarian kinerja pembelajaran.	guru agama yang bertanggung jawab dalam pembelajaran jaarak jauh memberikan materi seutuhnya. 2. Siswa Siswa belajar secara public online bersama sama melalui media Internet dalam pencarian kinerja pembelajaran.
3	Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang di laksanakan dalam peningkatan mutu pembelajaran Agama Islam dalam Praktek kerja Lapangan	1. Dilakukan secara mandiri guru Mata pelajaran Agama tanpa bantuan kurikulum dan di laksanakan oleh guru Pendidikan agama Islam secara mandiri kepada siswa siswi. 2. Selalu menyesuaikan di lapangan sesuai kondisi situasi dan kondisi.	1. Dilakukan secara bersama sama dalm bentuk umum oleh guru Mata pelajaran Agama dikelolah dengan tim kurikulum sekolahan bantuan kurikulum dan di laksanakan oleh guru Pendidikan agama Islam secara mandiri kepada siswa siswi. 2. Sudah di tetapkan sebelumnya atau jauh jauh sebelumnya.
4	Evaluasi pembelajaran jarak jauh yang di laksanakan dalam peningkatan mutu pembelajaran Agama Islam dalam Praktek kerja Lapangan	Evaluasi dilakukan secara mandiri oleh guru mata pelajaran agama Islam. Baik selama akhir semester dan akhir tahun ataupun akhir bulan bahkan akhir minggu.	Evaluasi dilakukan secara mandiri oleh guru mata pelajaran agama Islam melalui kinerja bersama dalam rapat akhir semester dan akhir bulan bersama sama dengan tim kurikulum.

Dari tabel 4.13 di atas dapat dirumuskan proposisi lintas situs sebagai proposisi penelitian, sehingga berdasarkan perbandingan temuan pada masing-masing situs, dapat dirumuskan proposisi penelitian sebagai berikut

:

D. Preposisi Penelitian

Temuan penelitian yang didapatkan dari masing-masing situs penelitian selanjutnya diperbandingkan untuk selanjutnya dirumuskan sebagai proposisi penelitian.

Proposisi I

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dalam praktek kerja Lapangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam, jika dilakukan dengan lima langkah: (1) *desire of change* (keinginan untuk berubah); (2) *Preparing* (persiapan); (3) *unfreezing* (pencairan), (4) *movement* (perubahan); dan (5) *refreezing* (pembekuan). Pengembangan budaya disiplin juga akan optimal jika diupayakan dengan membangun sistem, membangun *mindset*, dan membentuk satu tim kedisiplinan.

Proposisi II

Peran guru dan siswa secara maksimal dalam praktek kerja lapangan khususnya dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan agama Islam jika dilakukan oleh seluruh guru Pendidikan Agama Islam dan dilakukan sesuai dengan peran dan fungsi yang semestinya untuk dikelola dan dilaksanakan oleh anak didik atau siswa di lapangan.

Proposisi III

lembaga sekolah yang berbasis teknologi kejuruan terkait system pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan kinerja hubungan yang baik terhadap dinas usaha dan dinas industry (DUDI). Serta teknologi pengetahuan internet dalam pembelajaran yang tersistem dengan baik.

Dibantu kinerja yang maksimal oleh guru Mata pelajaran agama Islam dan siswa pada umumnya.